



JAN

PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNISMUH MAKASSAR



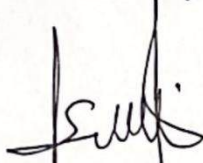
TRACER STUDI 2020-2021

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TRACER STUDY**

1. Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Tahun Akademik Responden : Tahun 2020/2021
Akademik Pelaksanaan Tracer Study : Tahun 2022

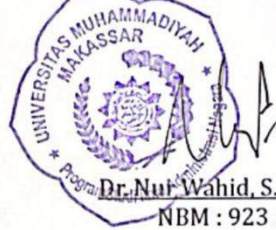
Makassar, 22 Juli 2022

Dibuat oleh:
Tim Tracer Study



Iswadi Amruddin, S.Sos., M.A.P
NBM : 1453992

Diperiksa oleh:
Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara



Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si
NBM : 923 568

Disetujui oleh:
Ketua GKM FISIP



Dr. Abdj, M.Pd
NBM : 920 596

Kata Pengantar

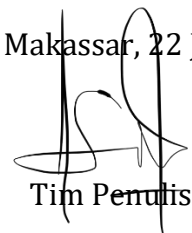
Puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, yang memungkinkan proses perancangan, penyusunan, dan penyelesaian laporan *tracer study* Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh tahun 2022 dapat terlaksana dengan baik.

Laporan ini terdiri dari tujuh bab. Di Bab 1, terdapat analisis *tracer study* yang berfokus pada penjelasan tentang konsep *tracer study* Unismuh, termasuk pentingnya *tracer study*, tujuan, manfaat, dan aspek-aspek yang relevan. Bab 2 melanjutkan dengan metode pelaksanaan *tracer study*. Selanjutnya, Bab 3 membahas profil lulusan, Bab 4 menguraikan keadaan lulusan secara keseluruhan, Bab 5 membahas penilaian lulusan dan kompetensi lulusan, dan Bab 6 memuat penilaian dari pengguna. Laporan ini diakhiri dengan Bab 7 yang membahas kesimpulan dan rekomendasi.

Kami berharap hasil penelitian *tracer study* periode 2022 ini dapat menjadi acuan dan masukan bagi semua pihak, baik Unismuh maupun Program Studi Ilmu Administrasi Negara sebagai penyelenggara layanan pendidikan, untuk merancang profil lulusan, kurikulum, dan keahlian demi mendukung lulusan yang berkualitas dan berdaya saing, baik dari segi *hardskill*, *softskill*, maupun *lifeskill*. Setiap kekurangan atau kelemahan dalam proses penyusunan laporan ini akan menjadi pelajaran berharga untuk penyusunan laporan *tracer study* yang lebih baik di masa depan.

Akhir kata, kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu dalam penyusunan laporan ini.

Makassar, 22 Juli 2022



Tim Penulis

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	ix
BAB 1 Konsep <i>Tracer Study</i> Unismuh Makassar	1
1.1 Pentingnya <i>Tracer Study</i>	2
1.2 Tujuan <i>Tracer Study</i>	4
1.3 Manfaat <i>Tracer Study</i>	5
1.4 Aspek Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	6
BAB 2 Metode Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	8
2.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan	9
2.2 Metodologi.....	10
BAB 3 Profil Responden	15
3.1 Responden.....	16
3.2 Pekerjaan Utama	17
3.3 Waktu Mencari Kerja.....	18
3.4 Cara Mendapatkan Pekerjaan	19
3.5 Lowongan yang Dilamar	21
3.6 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan	21
3.7 Relevansi Bidang Kerja.....	23
3.8 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan.....	24
3.9 Tingkat Tempat Bekerja.....	25
3.10 Jenis Perusahaan/ Instansi/Institusi Tempat Kerja	26
3.11 Bidang Usaha Tempat Kerja	27
3.12 Penghasilan Lulusan	28
3.13 Persebaran Lulusan.....	29
BAB 4 Lulusan dan Pekerjaan	32
4.1 Bekerja.....	33
4.1.1 Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan.....	33
4.1.2 Relevansi Bidang Ilmu dengan Pekerjaan.....	34
4.1.3 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan	35
4.1.4 Tingkat Tempat Kerja Lulusan	36
4.1.5 Penghasilan Lulusan.....	37

4.1.6 Alasan Mengambil Pekerjaan.....	38
4.1.7 Daftar Perusahaan Tempat Bekerja.....	38
4.2 Berwiraswasta.....	42
4.2.1 Izin Usaha	43
4.2.2 Waktu Memulai Wiraswasta	43
4.2.3 Relevansi Bidang Ilmu dan Wiraswasta	44
4.2.4 Kesetaraan Tingkat Usaha Lulusan.....	44
4.2.5 Tingkat Usaha yang Dijalankan/Didirikan	45
4.2.6 Penghasilan usaha yang Dijalankan/Didirikan	46
4.2.7 Alasan Lulusan Berwiraswasta.....	47
4.2.8 Daftar Usaha yang dijalankan	47
4.3 Melanjutkan Pendidikan.....	48
4.3.1. Sumber Biaya Kuliah.....	48
4.3.2. Waktu memulai Melanjutkan Pendidikan	49
4.3.3. Alasan Melanjutkan Pendidikan.....	49
4.3.4. Daftar Melanjutkan Pendidikan	50
4.3 Tidak Bekerja Tapi Sedang Mencari Kerja	50
4.4.1 Alasan Tidak Bekerja	50
4.4.2 Status Pencarian Kerja	51
BAB 5	53
Penilaian dan Kompetensi Lulusan.....	53
5.1 Sumber Biaya Kuliah	54
5.2 Aspek Pembelajaran	54
5.3 Kompetensi Saat Lulus	56
5.4 Kompetensi Saat Ini	57
BAB 6 Penilaian Pengguna Lulusan.....	60
6.1 Response Rate.....	61
6.2. Kompetensi Lulusan	61
6.3 Kompetensi yang Diharapkan.....	62
6.4. Daftar Perusahaan/Wirausaha yang Dinalai	64
BAB 7 Kesimpulan & Rekomendasi.....	70
7.1 Kesimpulan	71

7.2 Rekomendasi	73
Lampiran 1. Surat Keputusan Tim Tracer Study.....	75
Lampiran 2. Instrumen Tracer Study	79
Lampiran 3. Instrumen User Survey	82
Lampiran 4. Dokumentasi Sosialisasi Pelaksanaan Tracer Study	83

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Kerangka Konsep <i>Tracer Study</i>	3
Gambar 1. 2 Tujuan <i>Tracer Study</i>	4
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi <i>Tracer Study</i>	9
Gambar 2. 2 Tahap Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	10
Gambar 2. 3 Tahap Penyusunan Kuesioner.....	11
Gambar 2. 4 Alur WhatsApp Blast	12
Gambar 3.1 <i>Nett Response Rate</i>	15
Gambar 3.2 Pekerjaan Utama Lulusan	16
Gambar 3.3 Waktu Mencari Kerja.....	17
Gambar 3.4 Cara Lulusan Mendapatkan Pekerjaan.....	18
Gambar 3.5 Lowongan yang Dilamar	19
Gambar 3.6 Waktu Tunggu Lulusan	20
Gambar 3.7 Relevansi Bidang Ilmu dan Pekerjaan.....	21
Gambar 3.8 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan.....	22
Gambar 3.9 Tingkat Tempat Kerja	23
Gambar 3.10 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Lulusan Bekerja.....	24
Gambar 3.11 Bidang Usaha Tempat Kerja	24
Gambar 3.12 Penghasilan Lulusan.....	25
Gambar 4.1.1 Waktu Tunggu Lulusan.....	29
Gambar 4.1.2 Relevansi Bidang Ilmu dengan Pekerjaan	30
Gambar 4.1.3 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan.....	30
Gambar 4.1.5 Tingkat Tempat Kerja Lulusan.....	29
Gambar 4.1.6 Penghasilan Lulusan.....	32
Gambar 4.2.1 Izin Usaha.....	34
Gambar 4.2.2 Waktu Memulai Wirausaha.....	34
Gambar 4.2.3 Relevansi Bidang Ilmu dan Wiraswasta.....	35
Gambar 4.2.4 Kesetaraan Tingkat Usaha Lulusan	35
Gambar 4.2.5 Tingkat usaha yang dijalankan/didirikan.....	36
Gambar 4.2.6 Penghasilan usaha yang dijalankan/didirikan.....	33
Gambar 4.2.7 Alasan Lulusan Berwirausaha.....	37
Gambar 4.3 Melanjutkan Pendidikan.....	38
Gambar 4.3.2 Waktu Memulai Melanjutkan Pendidikan.....	38
Gambar 4.3.3 Alasan Melanjutkan Pendidikan.....	39
Gambar 4.4.1. Alasan Tidak Bekerja.....	40
Gambar 4.4.2 Status Pencarian Kerja.....	41
Gambar 5.1 Sumber Biaya Kuliah	43

Gambar 5.2 Penilaian Aspek Pembelajaran di Ilmu Administrasi Negara Unismuh.....	44
Gambar 5.4 Kompetensi Saat Lulus dan Saat Ini.....	47
Gambar 6.1 Tingkat Respon Pengguna Lulusan.....	50
Gambar 6.2 Penilaian Pengguna Lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh Terhadap Tingkat Kompetensi Lulusan.....	51
Gambar 6.3 Penilaian Pengguna Lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh Terhadap Tingkat Kompetensi Lulusan yang Diharapkan....	52

Daftar Tabel

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Tracer Study	13
Tabel 2 Persebaran Domisili Lulusan	24
Tabel 3 Daftar Perusahaan Tempat Bekerja	38
Tabel 4 Daftar Usaha yang dijalankan	47
Tabel 5 Daftar Melanjutkan Pendidikan.....	50
Tabel 6 Persentase Kompetensi Lulusan Saat lulus.....	57
Tabel 7 Persentase Kompetensi Lulusan Saat Ini.....	57
Tabel 8 Persentase Kompetensi Lulusan	64

BAB 1

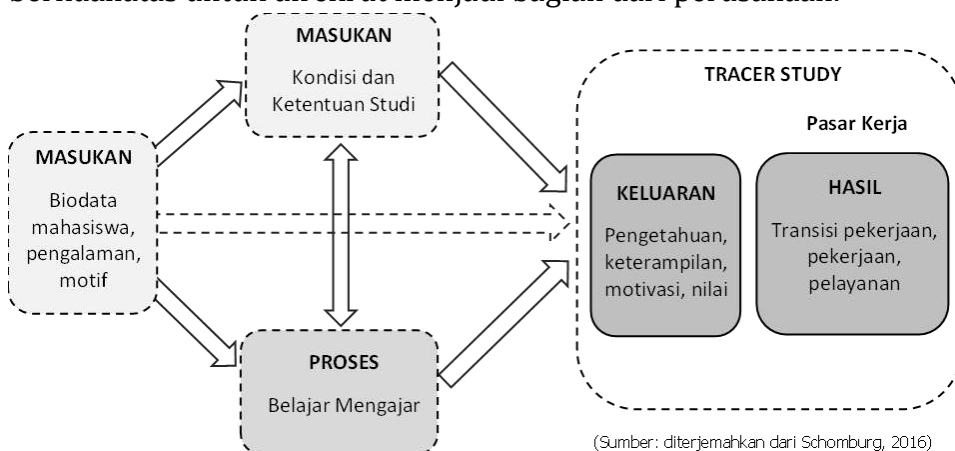
Konsep *Tracer Study* Unismuh Makassar

1.1 Pentingnya *Tracer Study*

Perguruan Tinggi sebagai Lembaga penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan diharapkan mampu menghadirkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Menghadapi dunia usaha dan dunia industri yang semakin dinamis dan kompetitif, pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap DUDI menjadi hal mutlak yang harus dimiliki setiap Perguruan Tinggi, termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh). Perguruan Tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dan perkembangan DUDI. Oleh sebab itu, dibutuhkan *tools* yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut.

Penelusuran lulusan merupakan studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Penelitian ini juga sering disebut *tracer study* yang didefinisikan sebagai penelitian yang terstandarisasi terhadap lulusan institusi pendidikan tinggi yang dilakukan beberapa waktu setelah lulusan tersebut meninggalkan institusi pendidikan tingginya (Schomburg, 2009). *Tracer study* melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus (Budi dan Dinan, 2017). Di Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan *tracer study* dilakukan terhadap lulusan 1-2 tahun setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Hasil dari *Tracer Study* berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu Perguruan Tinggi sehingga hasil tersebut dapat menjadi acuan dalam melakukan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan. Selain itu, informasi hasil *tracer study* juga dapat digunakan untuk membuat kebijakan dan keputusan penting terkait desain pendidikan dan solusi praktis bagi suatu negara maupun dunia. Dengan demikian, *tracer study* dapat mengidentifikasi serta membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi Perguruan Tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi DUDI dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, DUDI dapat melihat ke dalam Perguruan Tinggi melalui hasil *tracer study*, dengan demikian dapat

menyiapkan dan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi calon sarjana pencari kerja baru demi menyiapkan talenta berkualitas untuk direkrut menjadi bagian dari perusahaan.



Gambar 1. 1 Kerangka Konsep *Tracer Study*

Berdasarkan Gambar 1.1, *tracer study* dapat menyediakan informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, profesi, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di Perguruan Tinggi. Di samping itu, *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai akhir hingga transisi ke DUDI dan sumbangsih lulusan ke masyarakat sehingga hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri profesional dapat diukur untuk menilai relevansi pendidikan tinggi, hasil penilaian inilah yang digunakan Perguruan Tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan perancangan studi dan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan DUDI serta memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Dengan demikian, penting bagi sebuah Perguruan Tinggi untuk melaksanakan *tracer study* secara berkelanjutan sebab lulusan merupakan kunci penting bagi Perguruan Tinggi untuk melihat proses pendidikan dan *outcome* pendidikan secara objektif. Hasil *tracer study*

yang dilaksanakan dengan terstruktur dapat memberikan sumbangsih bagi Perguruan Tinggi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu Perguruan Tinggi tersebut.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

Tracer study secara umum dirancang untuk mengkaji kesesuaian antara kebutuhan dunia kerja dan kompetensi lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara. Hal ini agar lulusan program studi dapat terserap secara efisien dan efektif sehingga keberhasilan Lembaga Pendidikan dapat terukur dengan jelas.

Lebih jauh, *tracer study* adalah studi yang mengkaji hubungan antara transisi dan dinamika dunia pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri semakin dirasakan pentingnya penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah dan dunia Industri (Syafiq dan Fikawati, 2014).



Gambar 1. 2 Tujuan Tracer Study

International Centre for Higher Education Research (INCHER) yang berada di University of Kassel Jerman menginisiasi sebuah pelatihan internasional yang dinamakan *University Tracer Study International Training* (UNITRACE). Hal ini bertujuan untuk menyebarluaskan metodologi yang pada dasarnya untuk memperkuat kerjasama antar universitas di dunia dalam pelaksanaan *tracer study*. Tujuan *tracer study* Unismuh dikembangkan dari empat tujuan utama

tracer study yang dikonsepsi oleh Schomburg seperti yang terlihat pada Gambar 1.2.

Selaras dengan tujuan *tracer study* yang dikemukakan oleh Schomburg (2009), Unismuh juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh umpan balik proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan;
2. Membantu Perguruan Tinggi termasuk dalam hal ini program studi untuk proses akreditasi, baik nasional ataupun internasional;
3. Sebagai bahan evaluasi untuk memetakan relevansi kompetensi lulusan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDI;
4. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas program studi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional;
5. Memperkuat data nasional dalam rangka memetakan kegiatan lulusan Perguruan Tinggi Indonesia di dunia usaha dan dunia industri.

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* bagi suatu Perguruan Tinggi memberikan banyak manfaat tidak hanya bagi perguruan tinggi penyelenggara tetapi juga menjadi perantara dengan *stakeholders*, sesuai dengan fungsinya *tracer study* menyajikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan DUDI. Selain itu, *tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horizontal (bidang ilmu) maupun vertikal (level/strata pendidikan). Dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan lulusan, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, bagi Perguruan Tinggi, hasil *tracer study* dapat menjadi bahan bagi Program Studi untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini. Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

Divisi *tracer study* Badan Penjaminan Mutu dibantu oleh tim surveyor disetiap program studi sebagai divisi yang

menyelenggarakan *tracer study* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di Unismuh. Secara detail, manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan *tracer study* sebagai berikut:

1. Sebagai database lulusan yang terdata berdasarkan Program Studi dan angkatan (tahun lulus);
2. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* lulusan;
3. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan Perguruan Tinggi dan program studi dalam perbaikan kurikulum sesuai perkembangan;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan;
5. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi nasional maupun internasional;
6. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara kompetensi lulusan Perguruan Tinggi dengan kebutuhan DUDI;
7. Klasterisasi Perguruan Tinggi versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1.4 Aspek Pelaksanaan *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* Unismuh menerapkan aspek-aspek yang telah dirumuskan sehingga nantinya *tracer study* dilakukan terpusat dan menyeluruh. Selain itu, hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sesuai dengan aspek yang telah dirumuskan.

Terdapat 6 aspek dalam pelaksanaan *tracer study* ini, diantaranya:

1. Dilakukan secara terpusat terkoordinasi di tingkat Perguruan Tinggi melalui Badan Penjaminan Mutu yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh tim surveyor setiap program studi;
2. Dilakukan secara regular setiap tahun;
3. Item pertanyaan pada kuesioner *tracer study* mencakup pertanyaan inti *tracer study* DIKTI dan juga pertanyaan tambahan dari program studi;

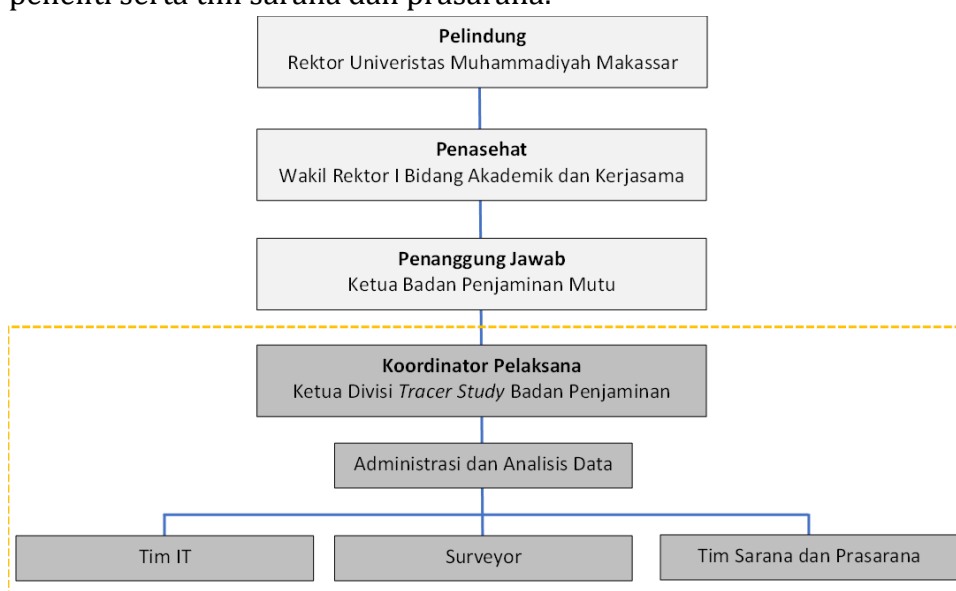
4. Ditargetkan pada seluruh populasi lulusan TS-1 mengikuti kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud);
5. Hasil *tracer study* ini disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran oleh Badan Penjaminan Mutu;
6. Data populasi *tracer study* diperoleh dari data lulusan yang bersumber dari Biro Administrasi Akademik dan Sistem Informasi (BAAKSI) Unismuh Makassar.

BAB 2

Metode Pelaksanaan *Tracer Study*

2.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan

Sistem *tracer study* Unismuh Makassar dikelola dan diselenggarakan secara terpusat oleh Badan Penjaminan Mutu. Pelindung kegiatan *tracer study* adalah Rektor, Penasehat adalah Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kerjasama, Penanggung Jawab adalah Ketua Badan Penjaminan Mutu, Koordinator pelaksana adalah Ketua Divisi *tracer study*. Koordinator pelaksanaan *tracer study* membawahi beberapa bagian yaitu administrasi, analisis, dan keuangan. Dalam menjalankan fungsinya, didampingi oleh tim IT, tim peneliti serta tim sarana dan prasarana.



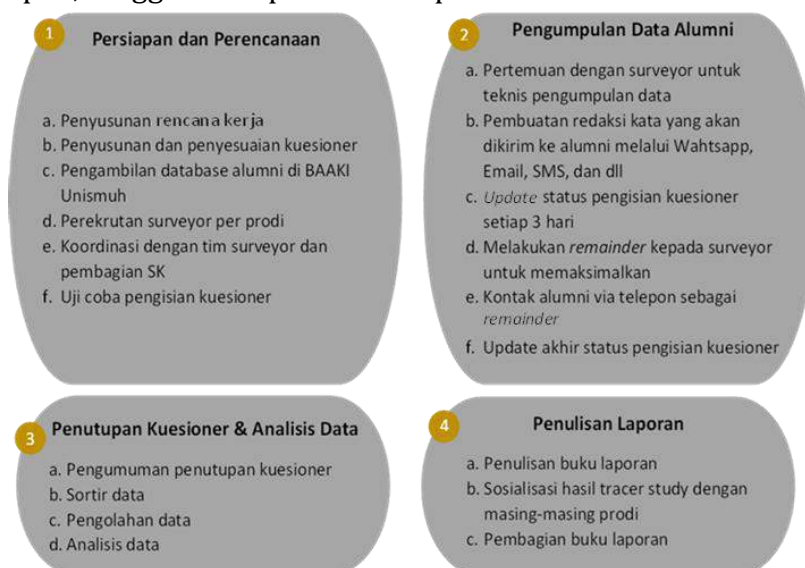
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Tracer Study

Tim peneliti merupakan *person* yang direkomendasikan oleh masing-masing prodi untuk selanjutnya ditetapkan sebagai *Person in Charge* (PIC) atau lebih dikenal dengan sebutan *surveyor* dalam pelaksanaan *tracer study* tersebut sehingga memudahkan dalam memaksimalkan pelacakan pada lulusan setiap prodi. *Surveyor* memiliki tugas bukan hanya dalam melakukan penelitian atau penyebaran kuesioner melainkan turut serta dalam memberikan masukan atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner maupun menambahkan kuesioner khusus bagi setiap prodi yang diwakili, selain *Core Questionnaire* dari Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan. Selain tugas dan fungsi yang telah disebutkan diatas, *surveyor* juga mengevaluasi respons dari lulusan, menganalisis data dan menyusun laporan pelaksanaan *tracer study* Program Prodi masing-masing. Struktur organisasi pelaksanaan *tracer study* Unismuh secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 2.1.

2.2 Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam *tracer study* adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode penelitian dengan teknik penyebaran kuesioner dalam jaringan. Penelitian ini tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lulusan yang lulus di tahun akademik 2020/2021. Metodologi penelitian dirancang untuk menjelaskan proses pelaksanaan *tracer study* Unismuh, mulai dari tahap perencanaan dan persiapan, hingga kesimpulan dan laporan.

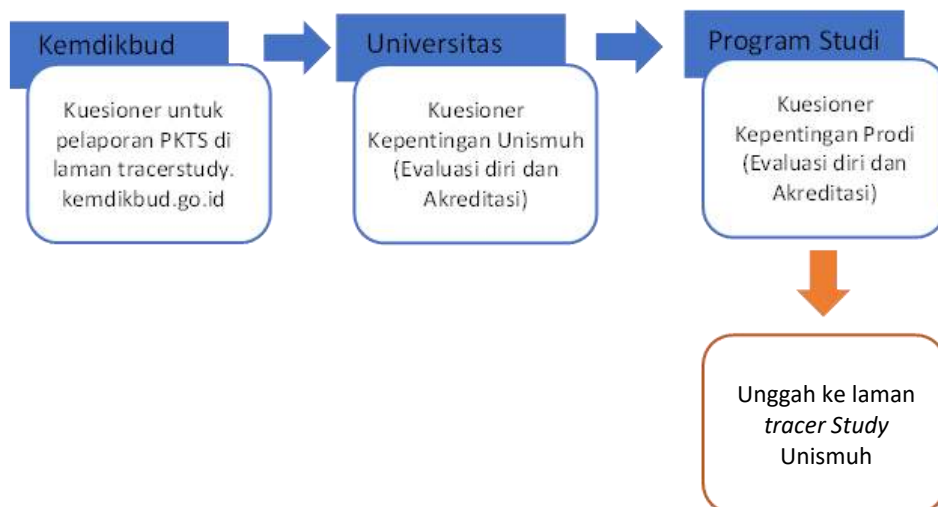


Gambar 2. 2 Tahap Pelaksanaan Tracer Study

Metodologi penelitian menyajikan gambaran besar skema pelaksanaan *tracer study* Unismuh secara terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan pelaksanaan *tracer study* Unismuh ditampilkan pada Gambar 2.2. Pelaksanaan *tracer study* Unismuh dimulai dengan tahap persiapan dan perencanaan. Langkah awal yang dilakukan

adalah penyusunan rencana kerja, seperti penetapan tujuan penelitian, populasi, target responden, lama waktu penelitian dan teknis pelaksanaan penelitian. Langkah berikutnya adalah penyusunan dan penyesuaian kuesioner dengan mengadaptasi beberapa *Core Questionnaire* dari Kemendikbud melalui laman *tracerstudy.kemdikbud.go.id* yang dapat dilihat pada Gambar 2.3. Pada tahap ini juga pengumpulan database lulusan dilakukan dengan mengambil data dari BAAKI Unismuh.

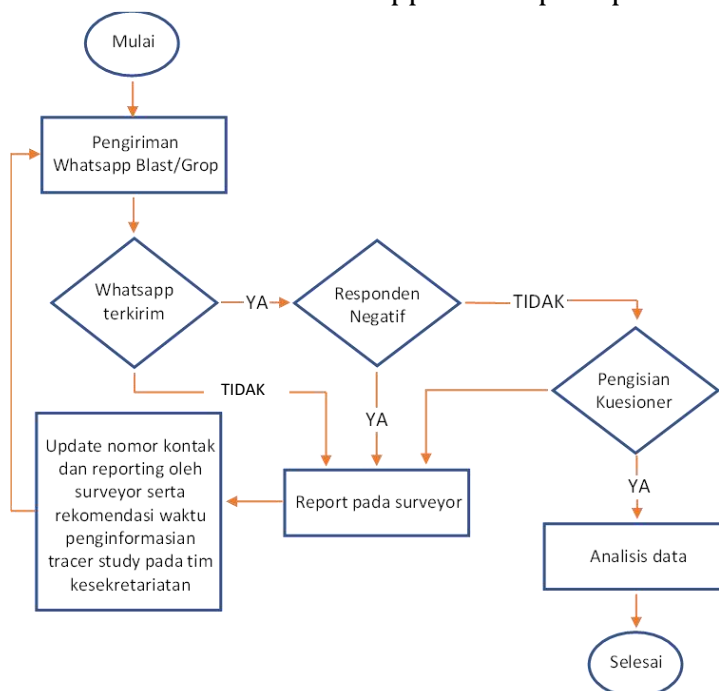
Ketika database akhir lulusan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah uji coba sistem kuesioner. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner online yang dapat diakses melalui *tracerstudy.unismuh.ac.id*. Kuesioner ini terdiri dari beberapa halaman yang terkait dengan profil responden, penguasaan kompetensi, evaluasi Perguruan Tinggi dan pandangan lulusan terkait dunia usaha dan dunia industri.



Gambar 2. 3 Tahap Penyusunan Kuesioner

Tahap kedua, yang dilaksanakan selama tiga bulan oleh tim *surveyor*, merupakan tahapan krusial pada pelaksanaan *tracer study* Unismuh. Sehingga diperlukan keseriusan dan waktu luang untuk menghubungi lulusan agar data yang terkumpul sesuai dengan target. Jika pada tahap pengumpulan data lulusan jumlah responden yang mengisi kuesioner kurang atau bahkan jauh dari target maka tujuan

dari penyelenggaraan *tracer study* kemungkinan besar tidak dapat tercapai dengan baik. Pada tahap ini pertemuan dan koordinasi antara tim *surveyor* dengan koordinator *tracer study* dilakukan. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas teknis, proses dan kendala yang terjadi. Peranan *surveyor* menjadi salah satu kunci suksesnya pemenuhan target responden. Hal ini dikarenakan kedekatan *surveyor* dengan lulusan, dianggap lebih mampu menggerakkan lulusan untuk mengisi kuesioner. Agar proses pengambilan data terarah dan sesuai dengan harapan maka disusun alur WhatsApp *Blast* seperti pada Gambar 2.4.



Gambar 2. 4 Alur WhatsApp Blast

Lulusan yang belum/tidak mengisi kuesioner dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya motivasi, alamat email (informasi kontak) salah/tidak aktif lagi atau karena kesibukan. Pada prosesnya, lulusan yang belum/tidak mengisi kuesioner diingatkan untuk mengisi kuesioner (*reminder*) dan memberikan motivasi tambahan dalam pengisian kuesioner. WhatsApp *Blast* dilakukan oleh *surveyor* terjadwal satu kali dua pekan.

Metode pendekatan kepada responden sedikit berbeda ketika memasuki bulan kedua yakni melalui telfon langsung bagi lulusan

yang setelah dicek kontaknya aktif atau paling tidak pernah membaca pesan Whatsapp namun belum mengisi kuesioner. Jika target responden belum terpenuhi sampai minggu terakhir maka lulusan akan dihubungi kembali melalui telepon. Selanjutnya, penutupan kuesioner, sortir data dan analisis data yang telah dikumpulkan selama masa *tracer study*. Terakhir, penyusunan laporan diantaranya penulisan buku hasil *tracer study*, sosialisasi hasil *tracer study*, dan pembagian buku laporan ke setiap Fakultas dan Program Studi. Berdasarkan penjelasan diatas maka secara rinci kegiatan dan *timeline* pelaksanaan seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

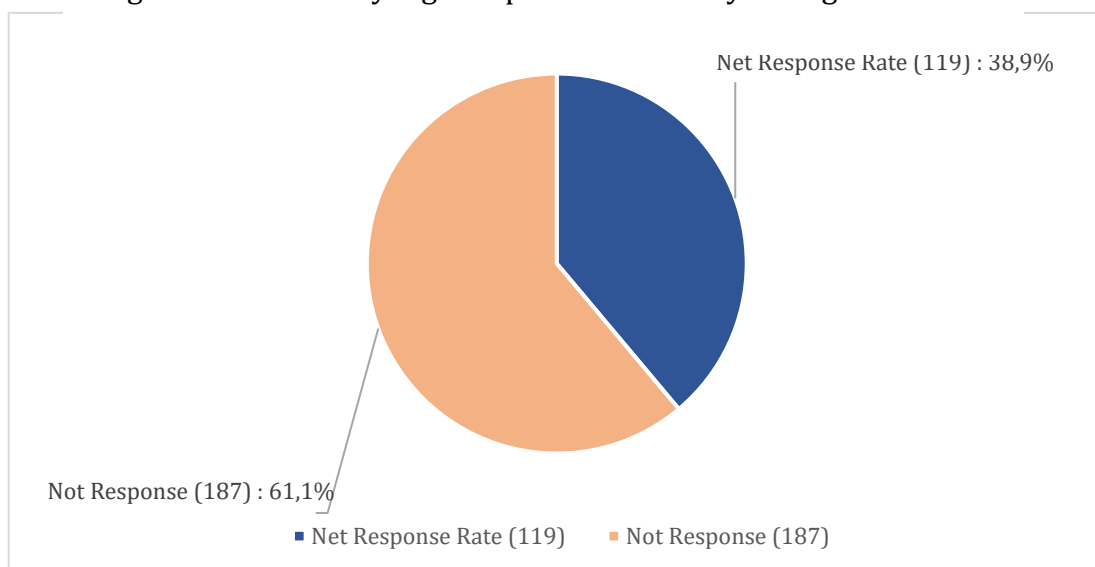
Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Tracer Study

No	Jenis Kegiatan	Desember-Agustus								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pembentukan tim <i>tracer study</i>									
2	Inventarisasi data alumni									
3	Pengembangan portal									
4	Perumusan kuesioner									
5	Input kuesioner ke portal									
6	Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>									
7	Rekapitulasi dan validasi hasil pengisian kuesioner									
8	Pelaksanaan <i>User Survey</i> (Pengguna Lulusan)									
9	Analisis data									
10	Laporan ke portal <i>tracer study</i> Kemdikbud									

BAB 3
Profil Responden

3.1 Responden

Output dan *outcome* perguruan tinggi merupakan salah satu bukti dari ketercapaian tujuan dari pendidikan tinggi itu sendiri yang telah diupayakan dalam berbagai langkah strategis. Berdasarkan aturan Kepmendikbud No. 754 Tahun 2020 ketercapaian indikator kinerja utama Perguruan Tinggi dapat dilihat dari lulusannya. Untuk itu Perguruan Tinggi diwajibkan untuk melakukan *tracer study* terhadap lulusan mereka paling tidak setahun setelah dinyatakan lulus sebagai sarjana. Pemilihan jangka waktu ini merupakan jangka waktu paling rasional untuk mengukur keterserapan lulusan dalam dunia kerja/industri sekaligus sebagai indikator untuk mengkaji lebih dalam mengenai kondisi lulusan sebagai hasil dari upaya kampus dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.



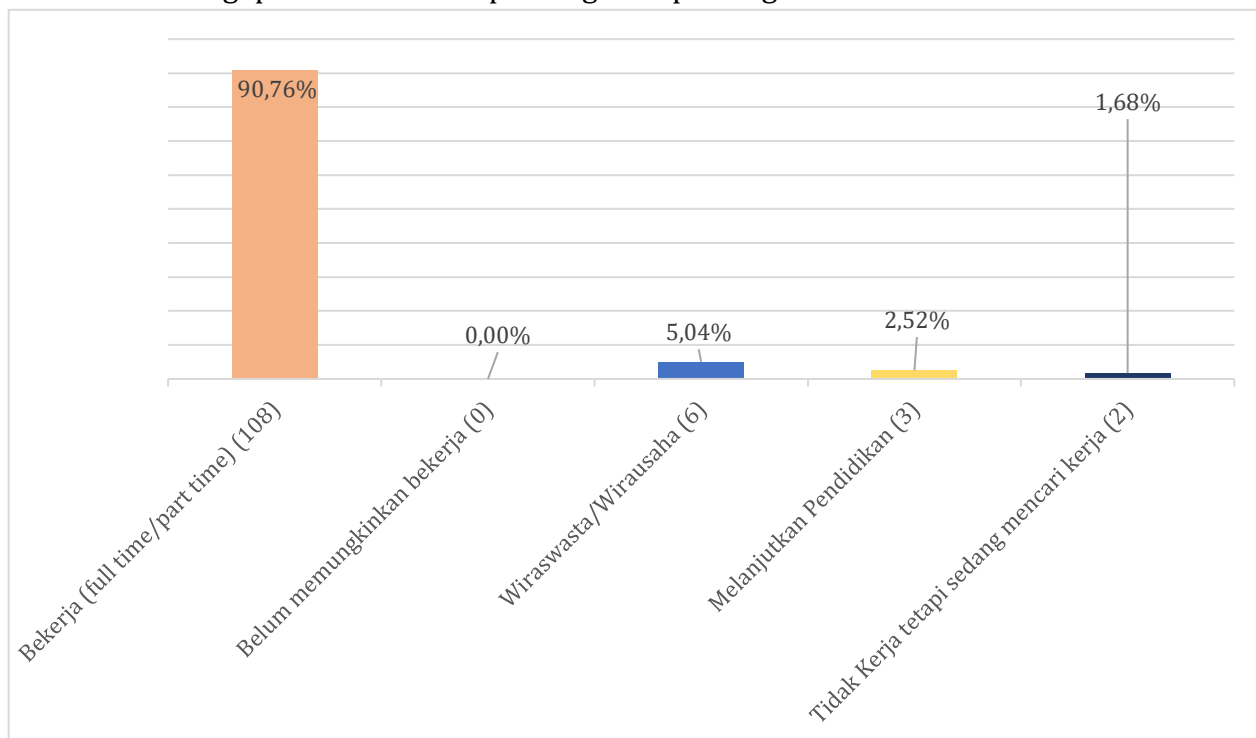
Gambar 3. 1 Net Response Rate

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian *tracer study* dilakukan untuk mengukur lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh Makassar tahun akademik 2020/2021. Dalam penelitian ini terdapat 306 orang lulusan sebagai responden. Dari jumlah tersebut, disebarkan kuisioner kepada seluruh lulusan, di mana ada 119 lulusan yang berpartisipasi dalam pelacakan jejak lulusan seperti yang terlihat pada Gambar 3.1. Nilai tersebut setara dengan *net response rate* sebesar 38,9%, sedangkan lulusan yang tidak

mengisi kuesioner yakni sebanyak 187 orang setara dengan *not response rate* sebesar 61,1%.

3.2 Pekerjaan Utama

Pekerjaan pertama setelah lulus adalah penentu utama dan tolok ukur terpenting untuk mengukur apakah tujuan pendidikan tinggi telah tercapai, sesuai dengan gelar yang diraih. Jenis pekerjaan ini mencerminkan bidang pekerjaan yang paling banyak ditekuni oleh para lulusan, sekaligus menyita waktu kerja terbanyak. Mencari pekerjaan yang cocok dengan bakat atau keahlian bukanlah tugas mudah bagi para lulusan yang baru saja menyelesaikan studi. Akan tetapi, penting untuk mengetahui pekerjaan utama para lulusan demi memahami rintangan dan kesempatan yang ada bagi alumni Unismuh, terutama di bidang Ilmu Administrasi Negara. Dengan demikian, informasi tentang pekerjaan utama dapat digunakan sebagai arahan dalam menyusun strategi dan kebijakan yang lebih relevan dan efektif bagi para lulusan dan pemangku kepentingan.



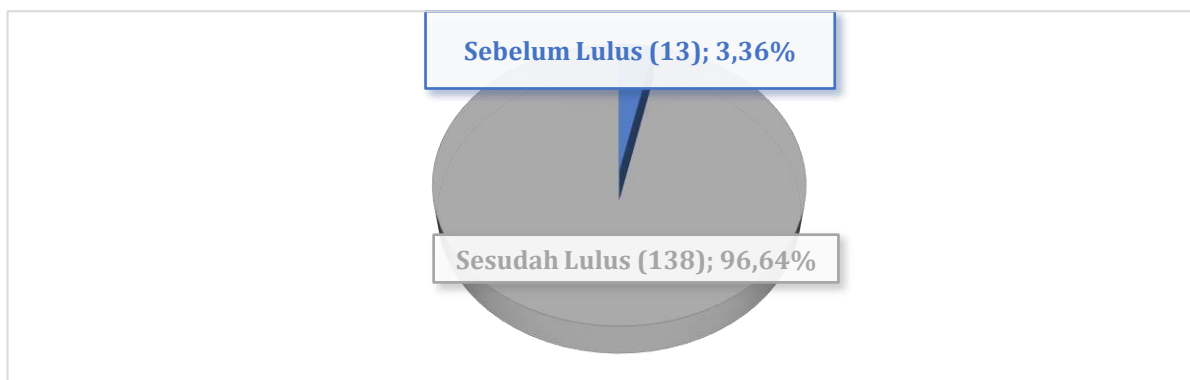
Gambar 3.2 Pekerjaan Utama Lulusan

Ilustrasi mengenai peran utama lulusan dapat ditemukan dalam Gambar 3.2 Berdasarkan data yang ditampilkan, mayoritas alumni, yaitu sebesar 90,76%, telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu, menunjukkan tingkat serapan kerja yang sangat tinggi. Sebagian lainnya memilih jalur berbeda, seperti wirausaha (5,04%), melanjutkan pendidikan (2,52%), dan belum memungkinkan untuk bekerja (3,36%). Sementara itu, 1,68% alumni menyatakan belum bekerja namun sedang aktif mencari pekerjaan. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap di dunia kerja atau melanjutkan ke jenjang berikutnya, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk memasuki dunia kerja.

3.3 Waktu Mencari Kerja

Salah satu tolak ukur selanjutnya untuk mengukur perkembangan dan mutu alumni adalah rentang waktu yang mereka butuhkan untuk mendapatkan pekerjaan, baik sebelum maupun sesudah menyelesaikan studi. Jelas, hal ini akan berbeda-beda untuk setiap individu dan dipengaruhi oleh banyak hal selain ijazah. Namun demikian, sangat penting bagi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh, agar data yang terkumpul nantinya dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah positif. Tujuannya adalah mempercepat proses pencarian kerja alumni, misalnya dengan menjalin koneksi antara mahasiswa dan calon pengguna lulusan sejak masih kuliah, sehingga mereka memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meraih karir yang lebih baik.

Di bawah ini Gambar 3.3 menunjukkan hasil dari pengumpulan data tracer yang dilakukan kepada alumni lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar:

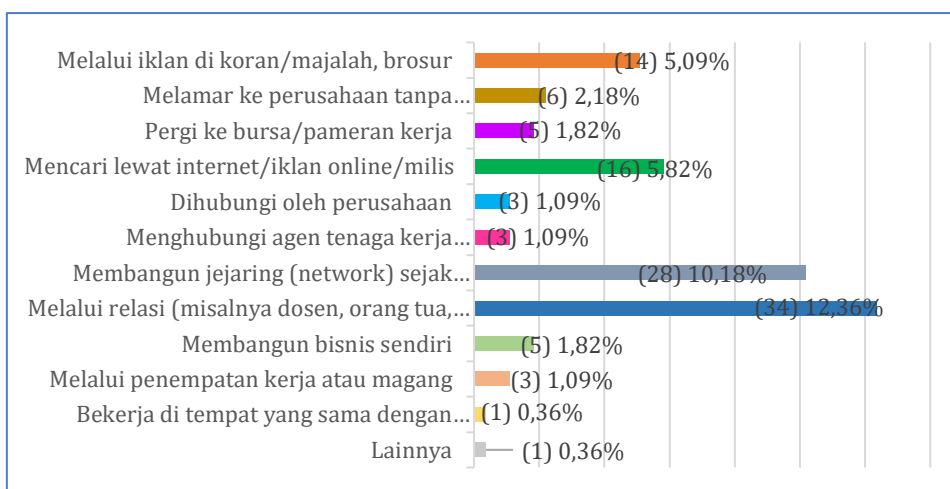


Gambar 3.3 Waktu Mencari Kerja

Dari Gambar 3.3 terlihat bahwa berdasarkan data yang dihimpun dari 119 alumni, sebanyak 13 orang (3,36%) telah bekerja sebelum lulus, sementara 115 orang (96,64%) memperoleh pekerjaan setelah lulus. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan studi, sedangkan sebagian kecil sudah mulai bekerja sejak masih berstatus mahasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa masa setelah kelulusan merupakan fase transisi utama alumni dalam memasuki dunia kerja.

3.4 Cara Mendapatkan Pekerjaan

Dalam menyusun strategi untuk meningkatkan peluang kerja bagi alumni program studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh, penting untuk mempertimbangkan bagaimana mereka memperoleh pekerjaan. Ini relevan dengan pembahasan sebelumnya tentang durasi waktu yang dibutuhkan alumni untuk mendapatkan pekerjaan. Tujuannya adalah agar program studi Ilmu Administrasi Negara, fakultas, dan universitas dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi lulusan dalam mencari pekerjaan. Perlu dikaji lebih jauh apakah peran program studi dan universitas perlu ditingkatkan, atau apakah ada metode lain yang bisa diambil oleh lulusan. Pada akhirnya, keberhasilan alumni dalam mendapatkan pekerjaan sangat penting untuk membuktikan bahwa perguruan tinggi telah mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang kompeten.

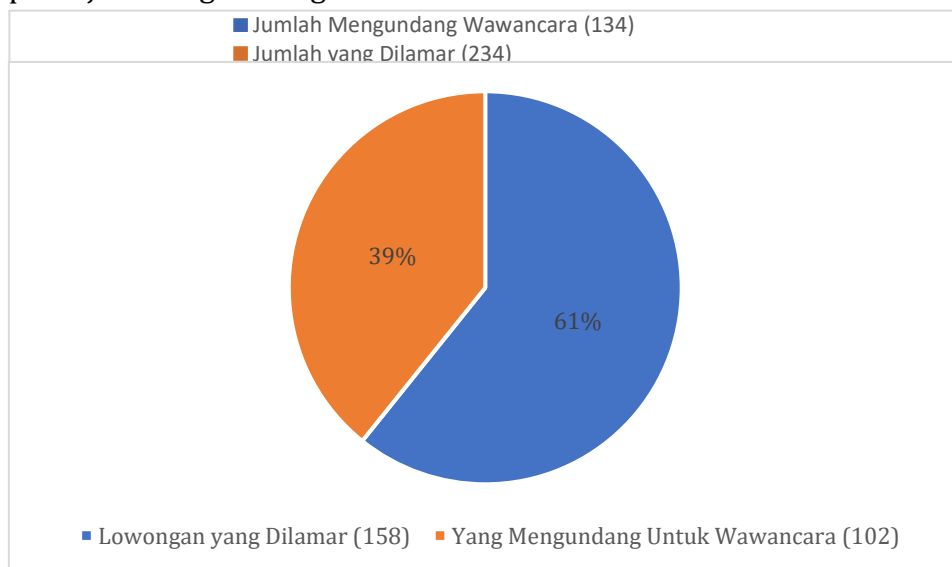


Gambar 3.4 Cara Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

Adapun Gambar 3.4 diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang paling banyak digunakan oleh alumni dalam memperoleh pekerjaan adalah melalui relasi seperti dosen, orang tua, teman, atau kenalan lainnya, yaitu sebesar 12,36%, disusul oleh upaya membangun jejaring sejak kuliah sebesar 10,18%. Sumber lainnya yang cukup signifikan adalah melalui internet atau iklan online (5,82%) dan iklan cetak seperti koran/majalah (5,09%). Sementara itu, metode seperti melamar tanpa mengetahui lowongan, bursa kerja, membangun bisnis sendiri, dan penempatan kerja/magang berada di bawah 3%. Beberapa alumni juga memperoleh pekerjaan dengan cara lain seperti dihubungi perusahaan langsung atau bekerja di tempat yang sama saat kuliah, namun persentasenya sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa relasi dan jejaring sosial masih menjadi cara paling efektif bagi alumni dalam memperoleh pekerjaan.

3.5 Lowongan yang Dilamar

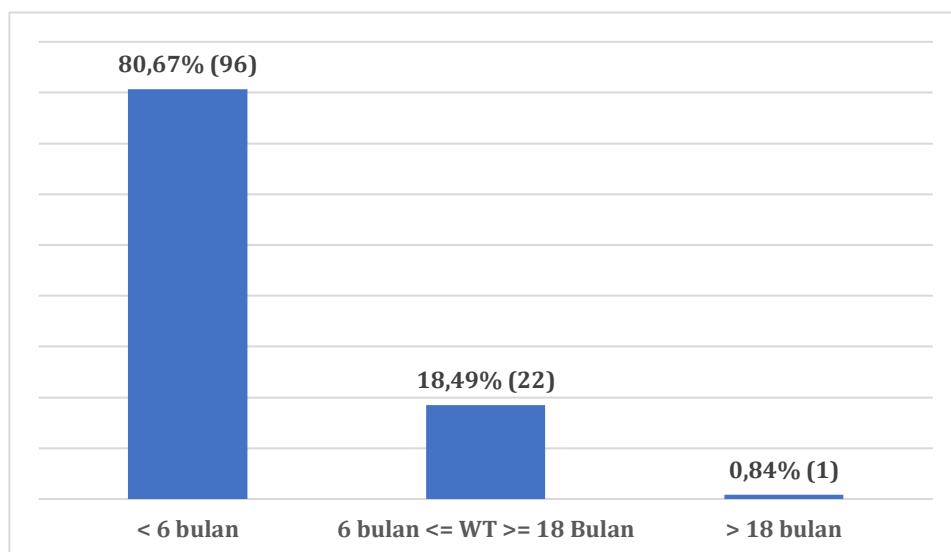
Lowongan pekerjaan yang dilamar lulusan menjadi salah satu indikator penting dalam mengidentifikasi kondisi lulusan. Berdasarkan data pada Gambar 3.5 dapat dilihat bahwa terdapat 178 perusahaan/instansi/institusi yang menjadi tujuan dari lulusan untuk bekerja. Dari jumlah tersebut terdapat 124 yang mengundang lulusan untuk melakukan wawancara. Melihat data yang masuk terkait lowongan yang dilamar lulusan prodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh, instansi atau lembaga yang dituju sebagai tempat melamar pekerjaan sangat beragam.



Gambar 3.5 Lowongan yang Dilamar

3.6 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Selanjutnya bagian ini menguraikan lama atau waktu yang ditunggu oleh lulusan sebelum akhirnya mereka mendapatkan pekerjaan terhitung sejak mereka yudisium. Makin lama waktu tunggu yang mereka butuhkan mengindikasikan makin lama daya serap lulusan dalam dunia kerja/industri, sebaliknya makin cepat atau singkat waktu tunggu lulusan maka makin terlihat daya serap yang tinggi terhadap lulusan prodi Ilmu Administrasi Negara Unsimuh Makassar.



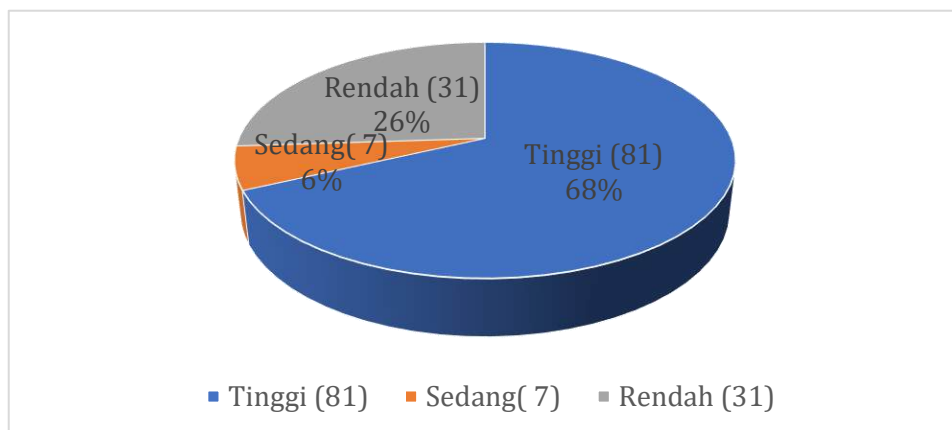
Gambar 3.6 Waktu Tunggu Lulusan

Berdasarkan data waktu tunggu lulusan pada gambar 3.6 dalam memperoleh pekerjaan, diketahui bahwa Berdasarkan grafik distribusi waktu tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan setelah kelulusan, terlihat bahwa mayoritas alumni, yaitu 80,67% (96 orang), berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. Ini merupakan indikator yang sangat positif dan menunjukkan bahwa proses transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja berjalan dengan efisien dan cepat bagi sebagian besar lulusan. Selanjutnya, sebanyak 18,49% (22 orang) alumni membutuhkan waktu antara 6 hingga 18 bulan untuk memperoleh pekerjaan. Meskipun waktunya lebih lama, angka ini masih tergolong wajar dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti memilih pekerjaan yang sesuai minat, melanjutkan pendidikan terlebih dahulu, atau situasi pasar kerja yang kompetitif. Sementara itu, hanya 0,84% (1 orang) yang membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan, menunjukkan bahwa jumlah alumni yang menghadapi tantangan serius dalam memasuki dunia kerja relatif sangat kecil. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa lulusan memiliki daya saing dan kesiapan kerja yang baik, serta bahwa kurikulum, keterampilan yang diajarkan, dan dukungan dari institusi pendidikan turut berperan besar dalam membantu alumni memperoleh pekerjaan dalam waktu yang relatif singkat.

3.7 Relevansi Bidang Kerja

Kesesuaian kuliah dengan bidang kerja merupakan komponen penting yang menentukan eksistensi dari lembaga Pendidikan termasuk relevansi kurikulum yang digunakan dalam sebuah program studi. Relevansi ini, juga menjadi salah satu aspek pendidikan tinggi yang berkontribusi langsung pada peningkatan daya saing bangsa dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP Unismuh Makassar berperan terhadap dunia usaha dan dunia industri untuk pemenuhan tenaga kerja tentunya yang relevan dengan bidang keilmuan. Berangkat dari krusialnya pembahasan kesesuaian kuliah dengan bidang kerja, maka penting untuk meninjau tingkat kesesuaian tersebut. Lulusan yang bekerja relevan dengan bidang keahlian ikut memberi masukan pada Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP Unismuh Makassar perihal tepat tidaknya arahan dan ajaran dari bidang keilmuan di Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP Unismuh Makassar itu sendiri.



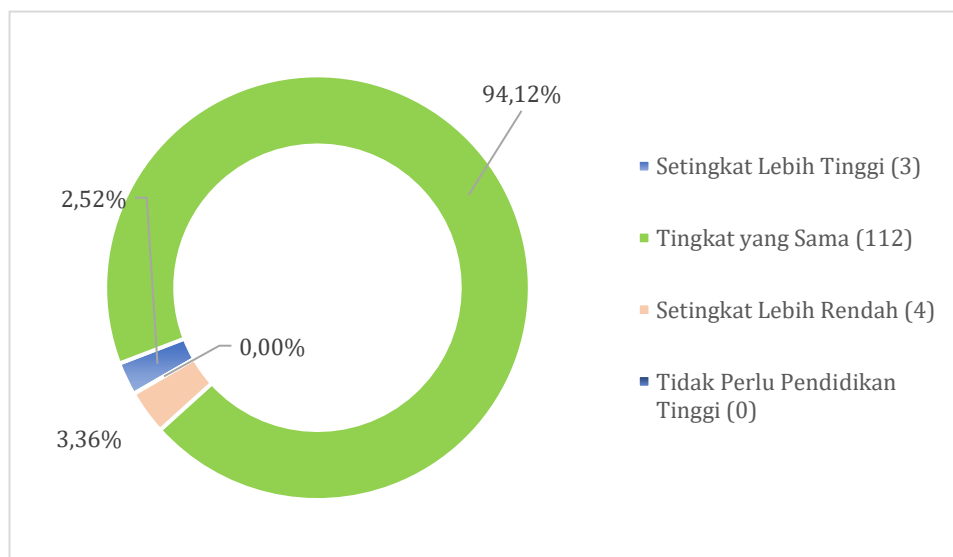
Gambar 3.7 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan

Berdasarkan gambar 3.7 dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden didominasi oleh kategori tinggi dengan jumlah 81 orang atau 68% mayoritas dari keseluruhan responden. Sementara itu, kategori sedang diwakili terdapat 7 orang atau 6%, dan kategori rendah sebanyak 31 orang atau 26%. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum kualitas atau kinerja yang diukur berada pada tingkat yang sangat baik dan memuaskan. Persentase yang kecil pada kategori sedang dan rendah mengindikasikan bahwa hanya sedikit responden

yang masih memerlukan perhatian atau peningkatan. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa pencapaian yang ada sudah sesuai dengan harapan dan mencerminkan keberhasilan yang signifikan dalam aspek yang dinilai.

3.8 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Di samping relevansi antara bidang ilmu dan pekerjaan, indikator berikutnya yang harus diketahui mengenai pekerjaan lulusan adalah bagaimana kesesuaian antara gelar yang mereka peroleh dengan pekerjaan yang mereka lakukan saat ini atau dengan kata lain kesetaraan pekerjaan mereka dengan pendidikannya. Untuk itu, bagian yang berkaitan dengan kesetaraan tingkat pekerjaan ini dibagi menjadi 4 kategori, yaitu apakah pekerjaan tersebut setingkat lebih tinggi, apakah sama, apakah lebih rendah, atau bahkan pekerjaan tersebut tidak memerlukan gelar akademik dari perguruan tinggi sama sekali.



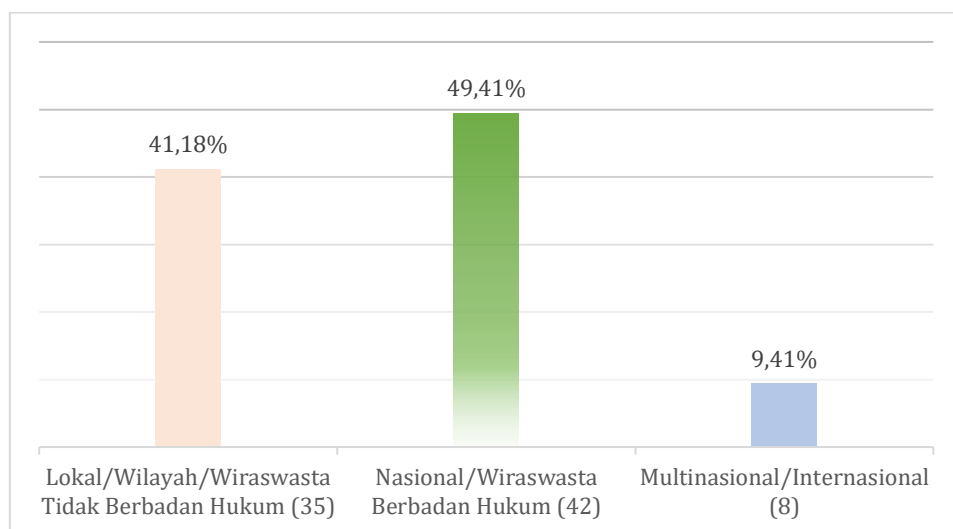
Gambar 3. 8 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Berdasarkan diagram *doughnut* di atas, mayoritas responden (94,12%) menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini membutuhkan tingkat pendidikan yang sama dengan yang mereka miliki, yakni sebanyak 112 orang. Hanya sebagian kecil responden

yang merasa pekerjaannya membutuhkan pendidikan setingkat lebih tinggi (2,63% atau 3 orang) dan setingkat lebih rendah (3,36% atau 4 orang), sementara tidak ada responden yang menyatakan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan pendidikan tinggi sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, tingkat pendidikan responden sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang dijalani.

3.9 Tingkat Tempat Bekerja

Pada bagian ini dijelaskan mengenai level tempat bekerja lulusan yang dibandingkan ke dalam 3 kategorisasi, yakni; lokal/wiraswasta tidak berbadan hukum, nasional/wiraswasta berbadan hukum dan terakhir level internasional/multinasional.



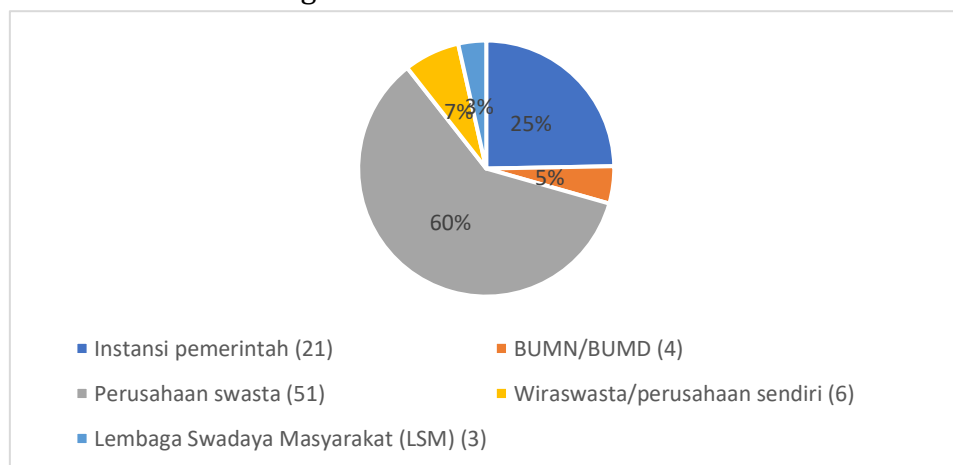
Gambar 3. 9 Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan Gambar 3.9 data tingkat tempat kerja, dari 85 lulusan yang bekerja bahwa distribusi pekerjaan responden menunjukkan dominasi pada sektor Nasional/Wiraswasta Berbadan Hukum dengan persentase sebesar 49,41% atau sebanyak 42 orang. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan lebih banyak terserap pada sektor formal yang memiliki legalitas hukum yang jelas, yang umumnya menawarkan stabilitas kerja dan peluang pengembangan karier yang lebih terstruktur. Selanjutnya, sebesar 41,18% atau 35 orang responden bekerja di sektor Lokal/Wilayah/Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum, yang

menunjukkan adanya minat yang cukup tinggi pada dunia usaha lokal atau wirausaha yang mungkin lebih fleksibel namun memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal legalitas dan dukungan regulasi. Sementara itu, hanya 9,41% atau 8 orang responden yang bekerja di sektor Multinasional/Internasional, yang mengindikasikan bahwa penetrasi lulusan pada pasar kerja global masih relatif rendah. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa mayoritas lulusan masih lebih memilih atau lebih banyak memiliki peluang kerja di dalam negeri, baik di sektor formal maupun informal, dengan peluang ekspansi ke pasar internasional yang masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan kompetensi, jaringan profesional, dan dukungan kebijakan yang relevan.

3.10 Jenis Perusahaan/ Instansi/Institusi Tempat Kerja

Dalam konteks tingkat penyerapan lulusan, bagian ini secara khusus berupaya untuk mengetahui jenis perusahaan, institusi, atau organisasi tempat lulusan mendapatkan pekerjaan. Empat kategori digunakan untuk mengidentifikasi lokasi kerja lulusan dari program Ilmu Administrasi Negara di Unismuh Makassar.



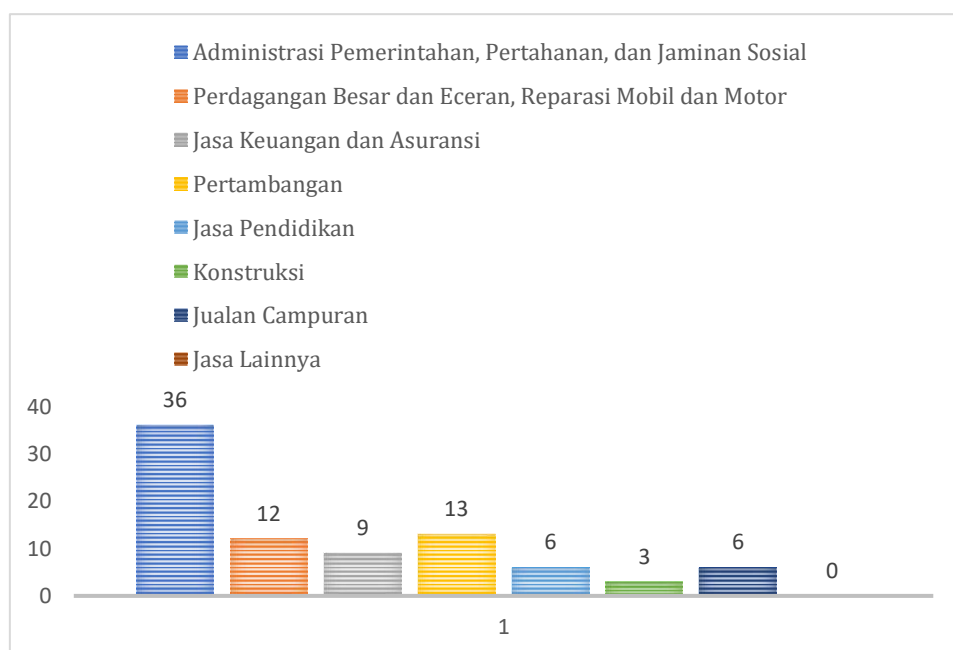
Gambar 3. 10 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Lulusan Bekerja

Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bekerja di perusahaan swasta dengan persentase sebesar 60% atau 51 orang. Selanjutnya, 24,71% atau 21 orang bekerja di instansi pemerintah, sementara 4,71% atau masing-masing 4 orang bekerja di BUMN/BUMD, adapun yang

berwirausaha/perusahaan sendiri sebanyak 6 orang atau 7,06%. Adapun hanya 3 responden atau 3,53% yang bekerja di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Data ini menunjukkan bahwa sektor swasta menjadi pilihan utama bagi sebagian besar responden, diikuti oleh sektor pemerintahan, sementara keterlibatan pada sektor BUMN, wirausaha, dan LSM masih relatif kecil.

3.11 Bidang Usaha Tempat Kerja

Selain kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan lulusan, juga penting untuk mendata bidang usaha yang menjadi tempat kerja lulusan.



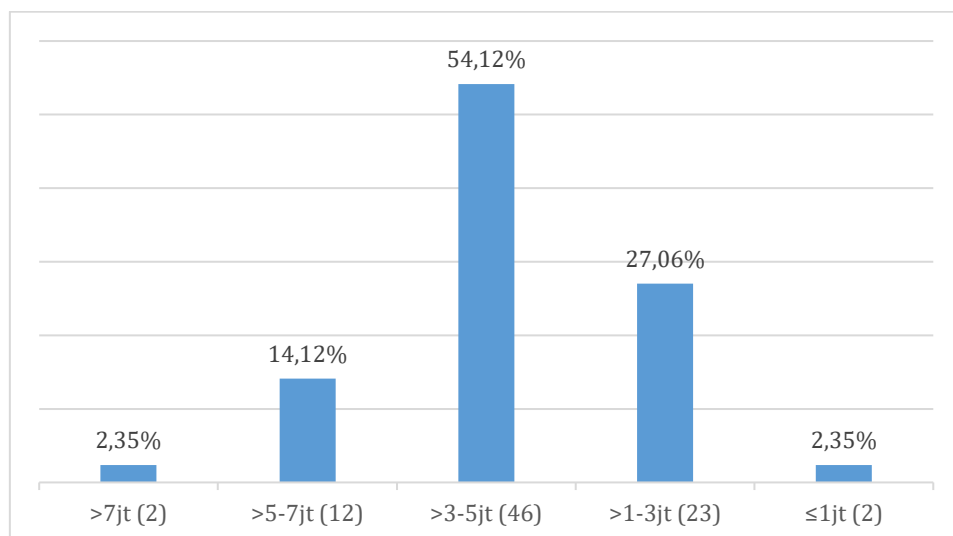
Gambar 3.11 Bidang Usaha Tempat Kerja

Berdasarkan gambar 3.11 data bidang pekerjaan lulusan, dari total 85 orang yang bekerja dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden bekerja di sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial dengan jumlah 36 orang, yang menjadi sektor dominan. Disusul oleh sektor Pertambangan dengan 13 orang; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor sebanyak 12 orang; serta Jasa Keuangan dan Asuransi dengan 9 orang. Sementara itu, sektor Jasa Pendidikan dan Jualan Campuran masing-

masing memiliki 6 orang, Konstruksi hanya 3 orang, dan tidak ada responden yang bekerja di sektor Jasa Lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan lebih banyak terserap di sektor pemerintahan, diikuti oleh sektor industri tertentu seperti pertambangan dan perdagangan, sementara sektor lain seperti konstruksi dan jasa pendidikan memiliki jumlah tenaga kerja yang relatif kecil.

3.12 Penghasilan Lulusan

Pendapatan merupakan faktor penting dan juga indikator terkait pekerjaan seseorang, termasuk lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar. Pendapatan ini berfungsi sebagai pendorong bagi lulusan untuk melamar pekerjaan atau mencari peluang kerja. Selain itu, sebagai indikator, pendapatan menggambarkan urgensi atau risiko yang terlibat dalam suatu pekerjaan tertentu. Umumnya, semakin besar risiko yang terkait dengan suatu pekerjaan, semakin tinggi pendapatan yang diharapkan, terutama berkaitan dengan tingkat pekerjaan yang memerlukan kualifikasi akademis.



Gambar 3. 12 Penghasilan Lulusan

Berdasarkan Gambar 3.12 data rentang pendapatan lulusan dari total 85 orang yang bekerja, penghasilan pada kisaran >3-5 juta dengan persentase 54,12% atau sebanyak 46 orang. Selanjutnya, 27,06% atau 23 orang berada pada kisaran >1-3 juta, diikuti oleh

14,12% atau 12 orang pada kisaran >5-7 juta. Sementara itu, hanya 2,35% atau masing-masing 2 orang yang memiliki penghasilan di atas 7 juta dan kurang dari atau sama dengan 1 juta. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat penghasilan menengah, sementara jumlah yang memperoleh penghasilan sangat tinggi maupun sangat rendah relatif kecil. Jika nilai ini digabungkan maka rata-rata pendapatan lulusan adalah sebesar Rp. 3.648.919.

3.13 Persebaran Lulusan

Bagian akhir bab ini menguraikan peta sebaran lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar. Data ini penting untuk mengetahui lokasi tempat lulusan bekerja setelah lulus. Selanjutnya, sebaran ini dikelompokkan berdasarkan provinsi dan kabupaten/kota tempat lulusan bekerja.

Tabel 2 Persebaran Domisili Lulusan

NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH
1	Kalimantan Timur	Samarinda	1
		Kutai Timur	1
		Balikpapan	1
2	Kalimantan Utara	Nunukan	1
3	Maluku Utara	Ternate	1
		Tidore Kepulauan	1
4	Maluku	Tual	1
5	Papua	Biak	1
		Jayapura	1
6	Papua Barat	Kaiman	1
4	Sulawesi Barat	Mamuju Tengah	2
		Mamuju	3

5	Sulawesi Selatan	Makassar	21
		Pinrang	6
		Luwu Utara	2
		Luwu Timur	3
		Gowa	15
		Enrekang	7
		Bulukumba	9
		Parepare	3
		Pangkep	1
		Bone	2
		Soppeng	1
		Takalar	3
		Jeneponto	3
		Sidrap	1
Wajo	3		
Sinjai	8		
6	Sulawesi Tengah	Morowali	2
		Bahadopi	2
		Labota	3
7	Sulawesi Tenggara	Kolaka	4
		Kolaka Utara	3
		Muna	1
		Kendari	1

Data berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa kebanyakan lulusan selepas studi berdomisili di Sulawesi Selatan, di mana paling

banyak berada di Makassar yakni sebanyak 21 orang. Selebihnya tersebar di berbagai kabupaten lain seperti Gowa, Bulukumba, Soppeng, Jeneponto, Pangkep dan Takalar, Bone, Pare-Pare, Pinrang, Sidrap, Wajo, di luar itu, ada pula yang tersebar di provinsi Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Tenggara. Selain itu, ada pula yang menetap di luar pulau Sulawesi yakni di Papua, Papua Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku Utara. Data ini menunjukkan bahwa sebaran lulusan ada di berbagai wilayah terutama di Pulau Sulawesi.

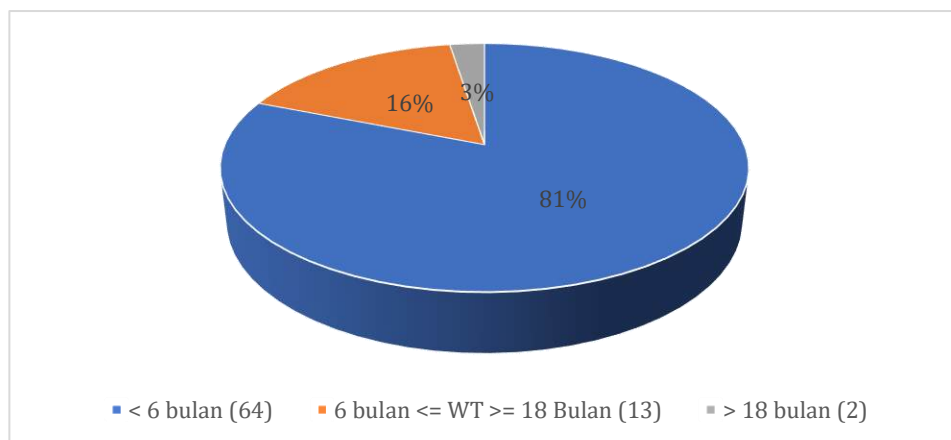
BAB 4

Lulusan & Pekerjaan

4.1 Bekerja

Bekerja menjadi alasan utama kebanyakan seseorang menempuh pendidikan setinggi-tingginya di tingkat Perguruan Tinggi untuk menunjang karir dan pekerjaan di masa yang akan datang. Setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi, para lulusan siap menjajaki pasar kerja. Sebuah ikhtiar untuk mengaktualisasikan keilmuan dan *skills* dari proses akademik dan berbagai aktivitas organisasi. Berdasarkan data *tracer study* alumni Prodi ADN FISIP Unismuh lulusan tahun akademik 2020/2021, terdapat 85 orang yang telah bekerja dari program studi ADN yang terdata.

4.1.1 Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan



Gambar 4. 1.1 Waktu Tunggu Lulusan yang Bekerja

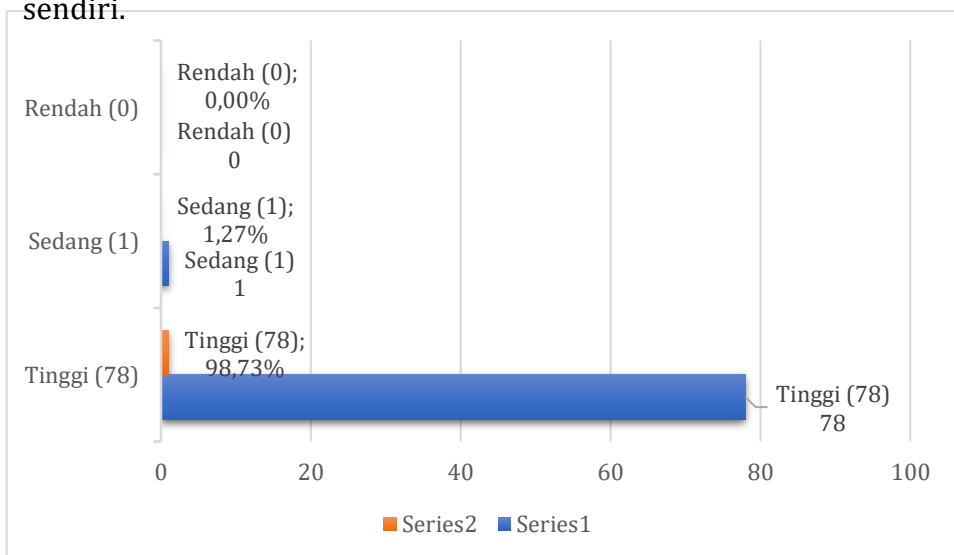
Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden, yaitu sebesar 81% atau 64 orang, berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki daya saing tinggi dan mampu beradaptasi dengan cepat di dunia kerja. Selanjutnya, terdapat 16% atau 13 orang yang membutuhkan waktu antara 6 hingga 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti penyesuaian terhadap kebutuhan pasar kerja, pencarian posisi yang sesuai dengan bidang keahlian, atau kondisi ekonomi tertentu. Sementara itu, hanya 3% atau 2 orang yang membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan, menunjukkan

bahwa jumlah lulusan yang mengalami kesulitan signifikan dalam memperoleh pekerjaan relatif kecil. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja berada pada kategori sangat baik, yang sekaligus mengindikasikan efektivitas pembelajaran dan relevansi kompetensi yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan industri.

4.1.2 Relevansi Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi salah satu aspek pendidikan tinggi yang berkontribusi langsung pada peningkatan daya saing bangsa dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Prodi mengharapkan lulusannya dapat dengan cepat diserap oleh lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.

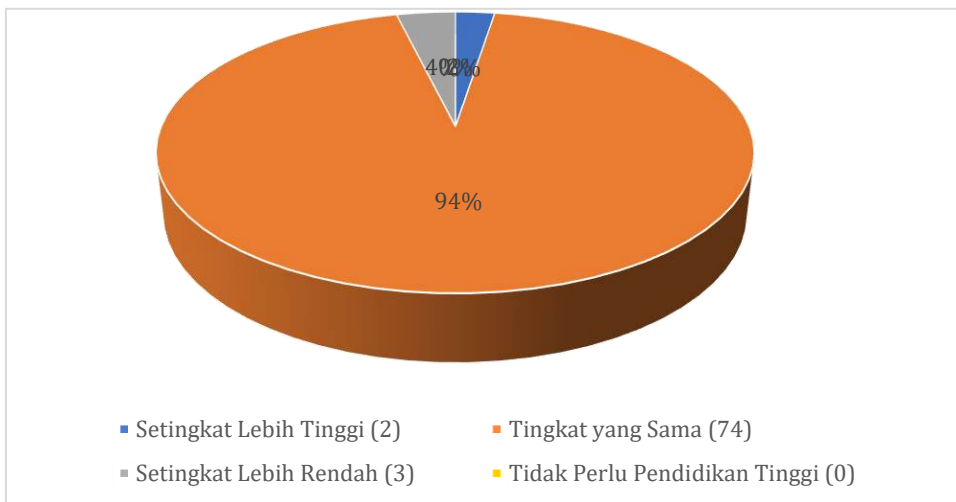
Prodi ADN FISIP Unismuh Makassar berperan terhadap dunia usaha dan dunia industri untuk pemenuhan tenaga kerja tentunya yang relevan dengan bidang keilmuan. Berangkat dari krusialnya pembahasan kesesuaian kuliah dengan bidang kerja, maka penting untuk meninjau tingkat kesesuaian tersebut. Lulusan yang bekerja relevan dengan bidang keahlian ikut memberi masukan pada Prodi ADN FISIP Unismuh Makassar perihal tepat tidaknya arahan dan ajaran dari bidang keilmuan di ADN FISIP Unismuh Makassar itu sendiri.



Gambar 4.1.2 Relevansi Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori tinggi dengan jumlah 78 orang atau 98,73%. Selanjutnya, terdapat 1 orang atau 1,27% responden yang berada pada kategori sedang, sementara tidak ada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat capaian responden berada pada kategori tinggi, dengan jumlah yang sangat sedikit pada kategori rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan alumni sangat baik.

4.1.3 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

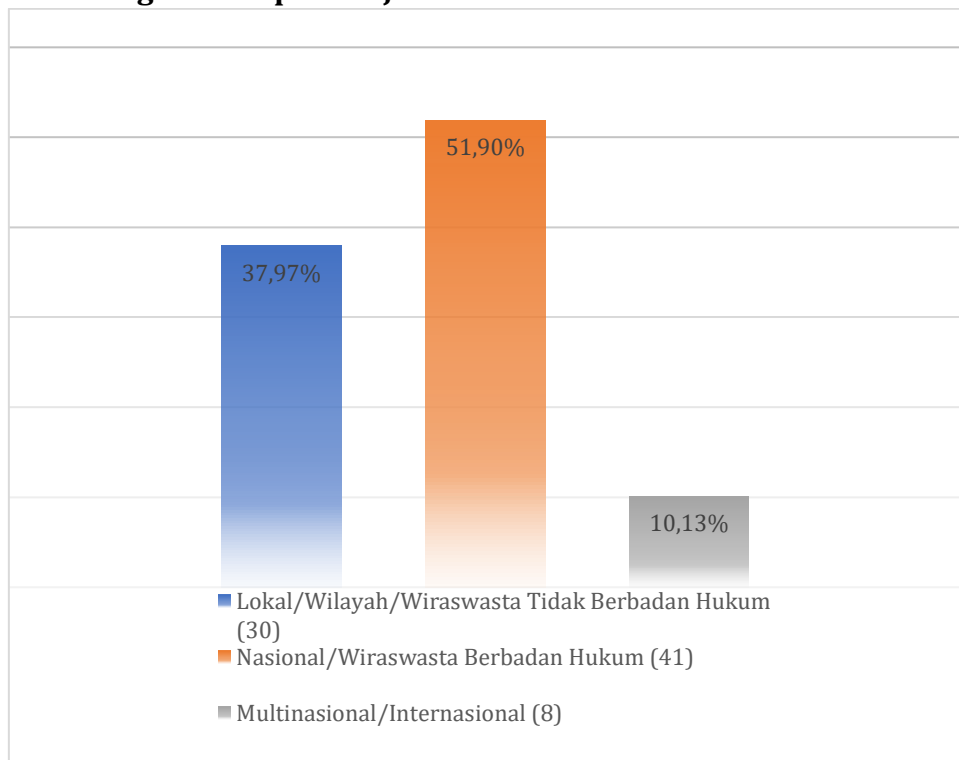


Gambar 4.1.3 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden, yaitu sebesar 94% atau 74 orang, menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka jalani berada pada tingkat yang sama dengan latar belakang pendidikan mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian yang sangat baik antara kompetensi akademik yang dimiliki dengan tuntutan pekerjaan di dunia kerja. Sementara itu, terdapat 4% atau 3 orang yang bekerja pada posisi dengan tingkat yang lebih rendah dari latar belakang pendidikan mereka, dan 2% atau 2 orang yang bekerja pada posisi dengan tingkat yang lebih tinggi. Menariknya, tidak ada responden yang menyatakan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan pendidikan tinggi, yang mengindikasikan bahwa hampir seluruh pekerjaan yang ditempati lulusan

membutuhkan kualifikasi akademik yang relevan. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan mampu memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi dan tingkat pendidikan mereka, menunjukkan efektivitas pendidikan tinggi dalam mempersiapkan lulusan untuk memasuki pasar kerja yang relevan. Namun, perhatian khusus tetap perlu diberikan kepada lulusan yang bekerja di posisi di bawah kualifikasi mereka agar mereka dapat meningkatkan peluang mobilitas karier ke tingkat yang lebih sesuai..

4.1.4 Tingkat Tempat Kerja Lulusan

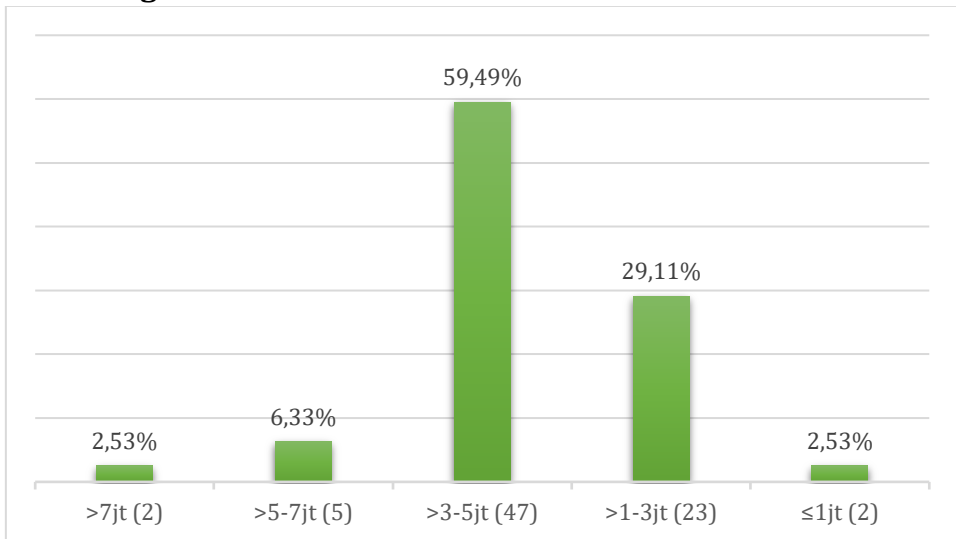


Gambar 4.1.4 Tingkat Tempat Kerja Lulusan

Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bekerja di sektor Nasional/Wirawasta Berbadan Hukum dengan persentase sebesar 51,90% atau 41 orang. Selanjutnya, 37,97% atau 30 orang bekerja di sektor Lokal/Wilayah/Wirawasta Tidak Berbadan Hukum, sedangkan hanya 10,13% atau 8 orang yang bekerja di sektor

Multinasional/Internasional. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan lebih banyak terserap di pasar kerja dalam negeri, baik di sektor formal maupun informal, dengan tingkat partisipasi yang relatif kecil pada pasar kerja internasional. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan kompetensi global agar peluang kerja di sektor multinasional dapat lebih dimaksimalkan.

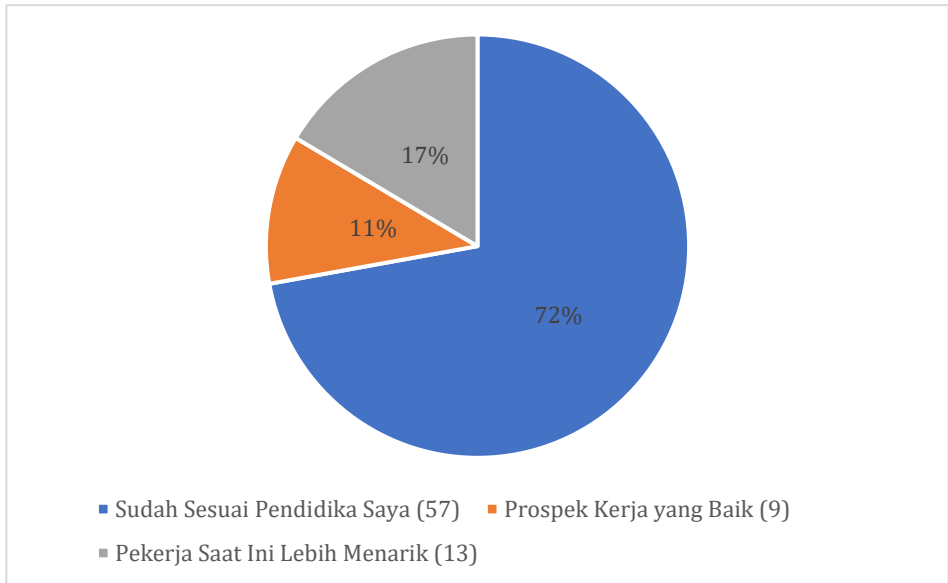
4.1.5 Penghasilan Lulusan



Gambar 4.1.5 Penghasilan Lulusan

Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki penghasilan pada kisaran >3-5 juta dengan persentase sebesar 59,49% atau 47 orang. Selanjutnya, 29,11% atau 23 orang memiliki penghasilan pada kisaran >1-3 juta, sementara 6,33% atau 5 orang berada pada kisaran >5-7 juta. Adapun penghasilan pada kisaran >7 juta dan ≤1 juta masing-masing hanya sebesar 2,53% atau 2 orang. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat penghasilan menengah, dengan hanya sedikit yang memperoleh penghasilan sangat tinggi maupun sangat rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi pendapatan responden relatif stabil.

4.1.6 Alasan Mengambil Pekerjaan



Gambar 4.1.6 Alasan Mengambil Pekerjaan

Pada bagian ini, dari 79 lulusan yang berkerja ada 57 orang diantaranya beralasan bahwa pekerjaannya saat ini sudah sesuai dengan pendidikan yang diraih. Selain itu ada 9 orang yang menganggap bahwa pekerjaannya saat ini dapat memperoleh prospek karir yang baik dan 13 orang yang menyatakan pekerjaan yang digeluti saat ini lebih menarik.

4.1.7 Daftar Perusahaan Tempat Bekerja

Adapun posisi dan bidang pekerjaan alumni dapat dilihat melalui Tabel 3 dibawah ini, di mana terdapat berbagai Perusahaan yang menjadi tempat bekerja alumni Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar.

Tabel 3 Daftar Perusahaan Tempat Bekerja

No	Nama Kantor/Perusahaan	Jenis Kantor/Perusahaan	Posisi
1	Ace Hardware Hertasning	Swasta	Staf Admin
2	Polyflex Expert	Swasta	Staf

3	Centurion Property Group	Swasta	Staf
4	PT Eastern Pearl Flour Mills City Side	Swasta	Staff
5	PT ITSS	Swasta	Staf
6	PT MSAM	Swasta	Karyawan Lapangan
7	PT. Jiabao Jituan Indonesia	Swasta	Staf
8	PT. MMS / PT. MTI	Swasta	Helper
9	PT. Multi Pacific International	Swasta	Staf
10	PT. Guang Chin Nickel And Stainless Steel	Swasta	Administrator Bongkar Muat Kapal
11	PT.TSI	Swasta	Karyawan (Crew) Bagian Lapangan
12	Bank BTPN Syariah	Swasta	Costumer Service
13	Bapenda Provinsi Kalimantan Utara	Pemerintahan Provinsi	Staf Keuangan
14	BFI Syari'ah Makassar	Swasta	Costumer Service
15	Bintaro Learning Center	Swasta	Staf
16	Bintuni Komputer	Swasta	Karyawan
17	BLUD UPT Puskesmas Lamuru	Kesehatan	Staf Administrasi
18	BRI Unit Perintis	BUMN	Mantri
19	Btpn Syariah Tbk	BUMN	Staf
20	Bus Garuda Makassar	Swasta	Staf
21	Cv Alief Karya Tehnik	Swasta	Admin
22	CV Berkah Utami	Swasta	Kasir
23	CV. Multipanrita Arhafindo	Swasta	Staf
24	CV.Daeng Kuliner	Swasta	Staf

25	PT Asuransi Tugu Pratama	Swasta	Asuransi
26	Deconsept Project & F.Bridalss	Swasta	Marketing
27	Dinas Sosial Bantaeng	Swasta	Kontrak
28	Dinas Sosial Kota Makassar	Swasta	Staf
29	IPDN kampus Sulawesi Selatan	Swasta	Staf
30	Kantor Camat Gilireng	Pemerintah	Staff Administrasi
31	Kantor Camat Sangkarrang	Pemerintah	Kepala Seksi Pemerintahan
32	Kantor Desa Bontoloe	Pemerintah	staf
33	Kantor Desa Moncobalang	Pemerintah	Staf
34	Kantor Desa Lamanda	Pemerintah	Kepala Seksi Pelayanan
35	Kantor Desa Lasiroku	Pemerintah	Sekretaris Desa
36	Kantor Desa Padang Sappa	Pemerintah	Bendahara Desa
37	Kantor DPRD Kab. Takalar	Pemerintah	Staf Sekretariat
38	Kantor Kecamatan Ulu Ere	Pemerintah	Kepala Seksi Pemerintahan
39	Kantor Kelurahan Lalolang	Pemerintah Kabupaten	Staf
40	Kantor Lurah Mawang	Pemerintah Kecamatan	Staf
41	Kantor Lurah Bontoparang Kecamatan Parangloe	Pemerintah	Kasi Pembangunan
42	Kementerian Sosial Sentra "Gau Mabaji"	Pemerintah	Staf
43	KPU Luwu Utara	Lembaga Negara Independen	Penyelenggara pemilu tingkat desa

44	KPU Bone	Lembaga Negara Independen	PPK
45	KPU Enrekang	Lembaga Negara Independen	Staf Pendukung Administrasi
46	KPU Kabupaten Bulukumba	Lembaga Negara Independen	Staf Administrasi
47	LSM GEMPA INDONESIA	Swasta	Pendampingan
48	Mandiri Utama Finance	Swasta	Surveyor
49	Notaris Andi Yasmin Arfah, SH., M.Kn	Swasta	Staf
50	Perum Bulog Makassar	Pemerintah	Staf
51	PJM Property	Swasta	Pendampingan
52	PPSDM KEMENDAGRI REGIONAL MAKASSAR	Pemerintah	Staf
53	PT Bina Artha Ventura	Swasta	Staf
54	PT HARFIAH GRAHA PERKASA	Swasta	Staf
55	PT INDO AMAN JAYA LESTARI	Swasta	Pemilik
56	PT Sultan Nusantara	Swasta	Staf
57	PT Surya Saputra Sentosa	Swasta	Staf
58	PT Widaro Ardana Indonesia	Swasta	Staf
59	PT. Celebes Research Center (CRC)	Swasta	Staff
60	PT. Ellight Prima Indonesia	Swasta	Admin
61	PT. GOLDEN HELMINDO MAKMUR	Swasta	STAF

62	PT. Indonesia Morowali Industrial Park	Swasta	Crew Lapangan
63	PT. Koprima Sandysejahtera	Swasta	Staf
64	PT. MENSA BINASUKSES	Swasta	staf
65	PT. MITRA KARYA ABADI SUKSES	Swasta	Staf
66	Pt. Permodalan Nasional Madani	Swasta	Staf
67	PT. PERUMAHAN SYARIAH GOWA	Swasta	Admin
68	PT. Telkom indonesia	BUMN	Canveser
69	PT.TRACON INDUSTRI	Swasta	Safety Man
70	Quipper	Swasta	Education Consultan
71	Kantor Pelayanan Terpadu, Sungguminasa	Pemerintah	Staf Administrasi
72	Suraco Jaya Abadi Motor	Swasta	Marketing
73	Weda bay nickel	Swasta	FMCG
74	YASMIB Sulawesi	Swasta	Staf Advokasi
75	BRI Unit Pannampu	BUMN	Costumer Service
76	LSM Harapan Mulia Bulukumba	Swasta	Staf
77	Pegadaian CP Mamuju	Swasta	Bagian Pensiunan PNS
78	PT Wijaya Karya Semesta	Swasta	Admin
79	PT Duta Harapan Tunggal	Swasta	Supervisor

4.2 Berwiraswasta

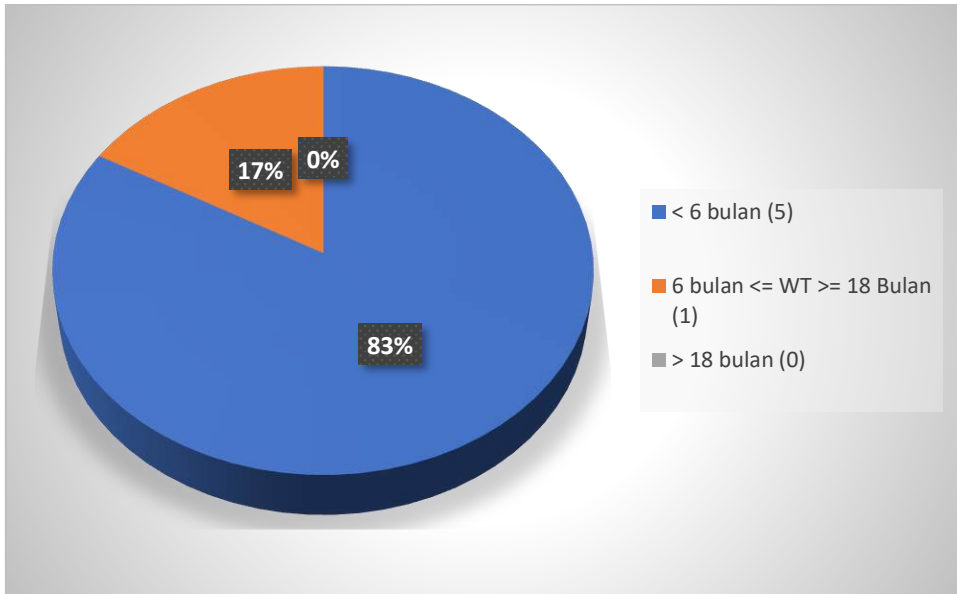
Tidak semua lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar bekerja pada lembaga atau perusahaan, ada

juga yang berwiraswasta. Hal tersebut diuraikan secara rinci di bawah ini.

4.2.1 Izin Usaha

Berdasarkan data keseluruhan lulusan yang dikumpulkan dari survey yang dikirim, terdapat 6 lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar periode 2020/2021 yang bekerja sebagai wiraswasta.

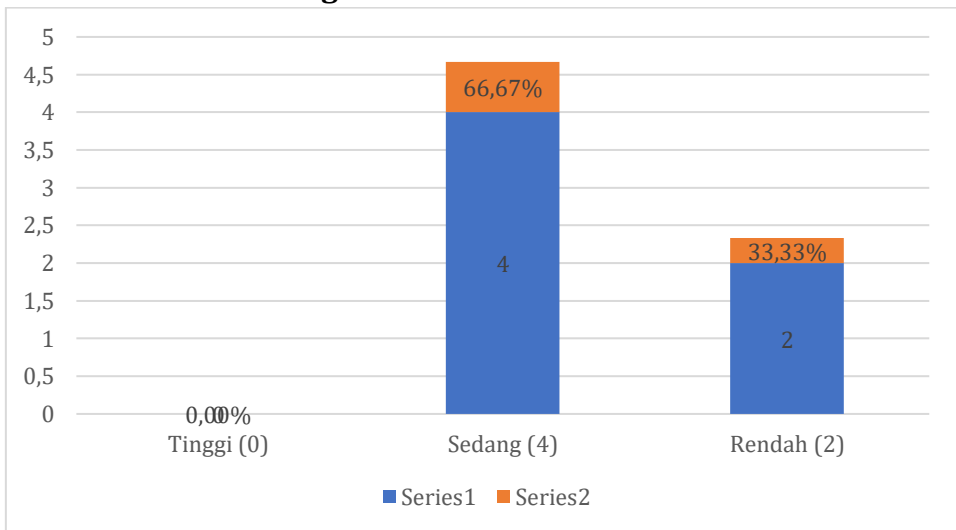
4.2.2 Waktu Memulai Wiraswasta



Gambar 4. 2.2 Waktu Memulai Wirausaha

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 5 orang atau 83%, berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Hanya 1 responden (17%) yang membutuhkan waktu antara 6 hingga 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan, dan tidak ada responden yang mengalami waktu tunggu lebih dari 18 bulan. Kesimpulannya, data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan mampu memasuki dunia kerja dalam waktu relatif singkat, yang mengindikasikan kesiapan kerja yang baik serta kemungkinan adanya keterkaitan yang kuat antara pendidikan yang ditempuh dengan kebutuhan pasar kerja.

4.2.3 Relevansi Bidang Ilmu dan Wiraswasta



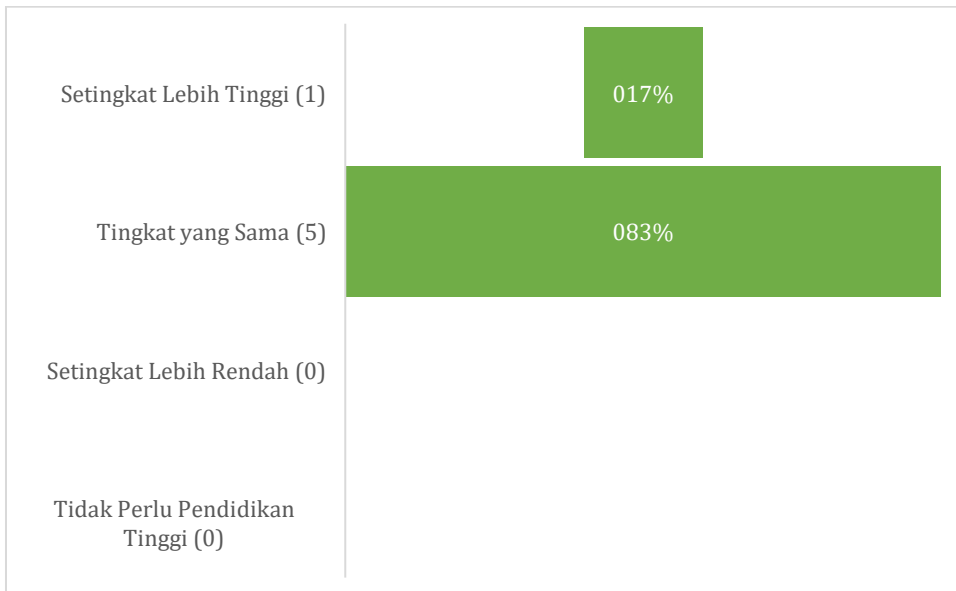
Gambar 4. 2.3 Relevansi Bidang Ilmu dan Wiraswasta

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 4 orang atau 66,67%, menilai tingkat relevansi pekerjaan dengan pendidikan yang mereka tempuh berada pada kategori sedang. Sementara itu, 2 responden (33,33%) menilai relevansi tersebut berada pada kategori rendah, dan tidak ada responden yang menilai relevansinya tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan merasa pekerjaan yang mereka jalani cukup sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, mencerminkan keberhasilan institusi pendidikan dalam mempersiapkan lulusannya untuk masuk ke dunia kerja yang relevan dengan bidang keilmuan mereka.

4.2.4 Kesetaraan Tingkat Usaha Lulusan

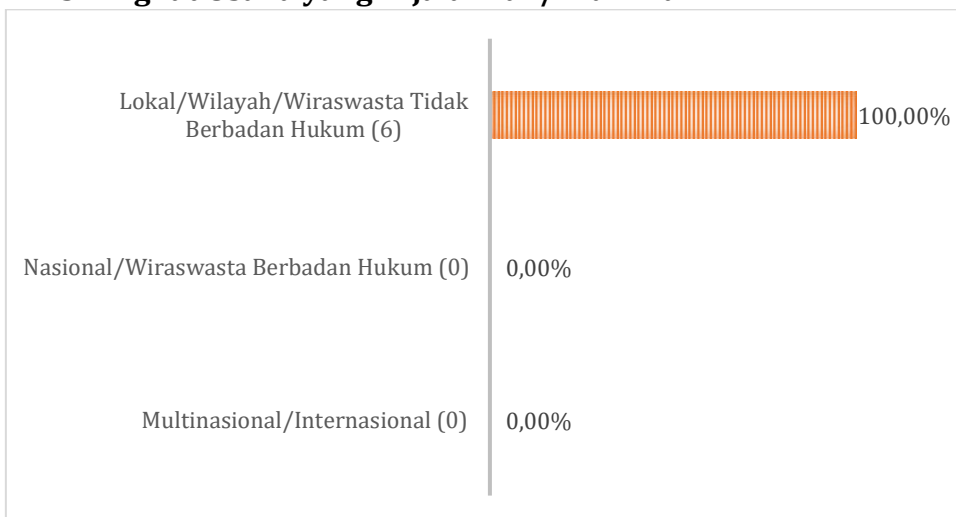
Berdasarkan diagram horizontal di atas, mayoritas responden, yaitu sebanyak 5 orang atau 83,33%, menyatakan bahwa tingkat pendidikan mereka sesuai dengan tingkat yang dibutuhkan oleh pekerjaan saat ini. Sementara itu, 1 orang (16,67%) merasa bahwa pekerjaannya membutuhkan pendidikan setingkat lebih tinggi. Tidak ada responden yang bekerja di posisi dengan tingkat pendidikan lebih rendah maupun yang tidak memerlukan pendidikan tinggi. Kesimpulannya, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah bekerja pada tingkat yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan

mereka, yang mencerminkan kecocokan antara jenjang pendidikan yang ditempuh dengan kebutuhan pasar kerja.



Gambar 4. 2.4 Kesetaraan Tingkat Usaha Lulusan

4.2.5 Tingkat Usaha yang Dijalankan/Didirikan

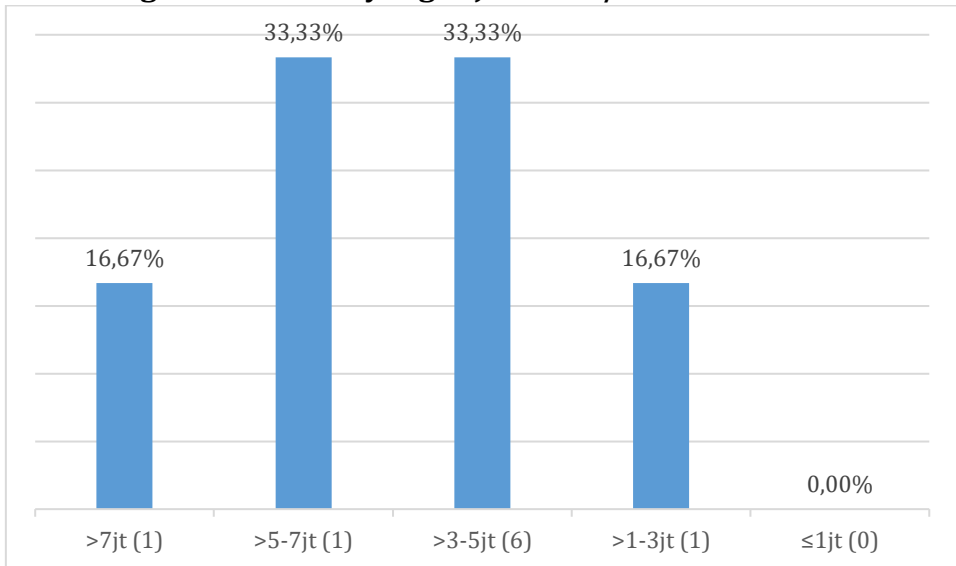


Gambar 4. 2.5 Tingkat usaha yang dijalankan/didirikan

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa seluruh lulusan yang bekerja sebagai wirausaha, yaitu sebanyak 6 orang (100,00%), menjalankan usahanya pada tingkat lokal/wilayah dan tidak berbadan

hukum. Tidak ada satupun lulusan yang menjalankan usaha pada tingkat nasional maupun multinasional/internasional, yang menunjukkan bahwa skala kewirausahaan lulusan masih berada pada level usaha kecil dan belum merambah ke tingkat usaha yang lebih besar dan formal.

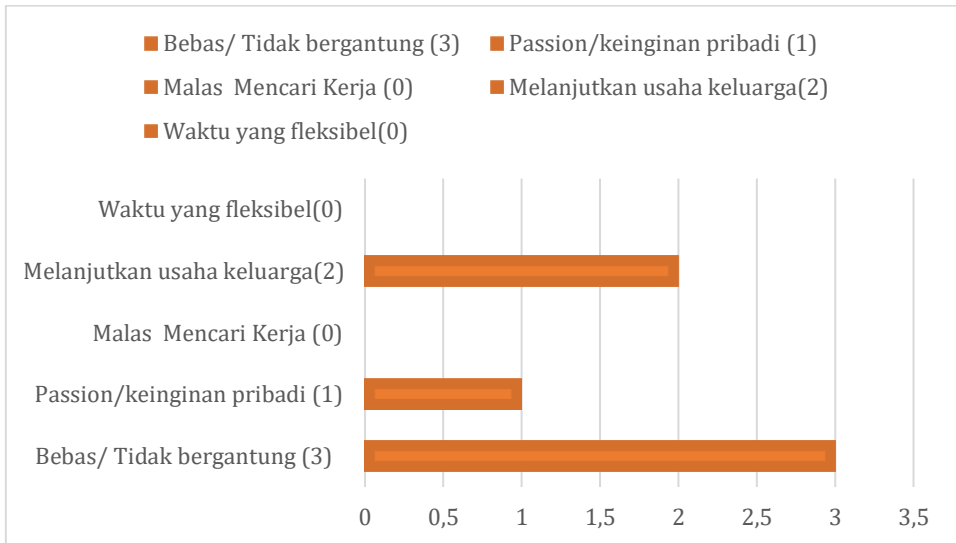
4.2.6 Penghasilan usaha yang Dijalankan/Didirikan



Gambar 4. 2.6 Penghasilan usaha yang Dijalankan/Didirikan

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki penghasilan di kisaran Rp3–7 juta per bulan, dengan masing-masing 6 orang (33,33%) berada pada rentang Rp3–5 juta dan 1 orang (33,33%) pada rentang Rp5–7 juta. Sementara itu, 2 orang (16,67%) berpenghasilan di bawah Rp3 juta, yaitu masing-masing 1 orang di kisaran Rp1–3 juta dan 1 orang di atas Rp7 juta. Tidak ada responden yang berpenghasilan \leq Rp1 juta. Kesimpulannya, mayoritas lulusan memperoleh penghasilan di kategori menengah ke atas, yang mencerminkan bahwa mereka telah mampu mendapatkan pekerjaan dengan tingkat pendapatan yang relatif baik dan kompetitif di pasar kerja.

4.2.7 Alasan Lulusan Berwiraswasta



Gambar 4. 2.7 Alasan Lulusan Berwirausaha

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih berwirausaha karena alasan bebas/tidak bergantung sebanyak 50% (3 orang). Selain itu, 33% (2 orang) memutuskan berwirausaha untuk melanjutkan usaha keluarga, sedangkan 17% (1 orang) berwirausaha karena passion atau keinginan pribadi. Tidak ada responden yang memilih alasan malas mencari kerja atau waktu yang fleksibel sebagai motivasi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa kebebasan dan keberlanjutan usaha keluarga menjadi faktor utama dalam keputusan berwirausaha di kalangan responden.

4.2.8 Daftar Usaha yang dijalankan

Adapun daftar usaha yang dijalankan alumni dapat dilihat melalui Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4 Daftar Usaha yang dijalankan

No	Nama Usaha	Jabatan Alumni	Bidang Usaha
1	CV Daeng Kuliner	Owner	Kuliner
2	Dapur Mandiri Catering	Pemilik	Catering

3	Dapur Amel	Pemilik	Catering
4	Depot Air Minum Rezky	Owner	Industri Air Minum
5	Pangkalan Gas	Pemilik	Perdagangan
6	CV. Tarakan Rumput Laut	Owner	Perikanan

4.3 Melanjutkan Pendidikan



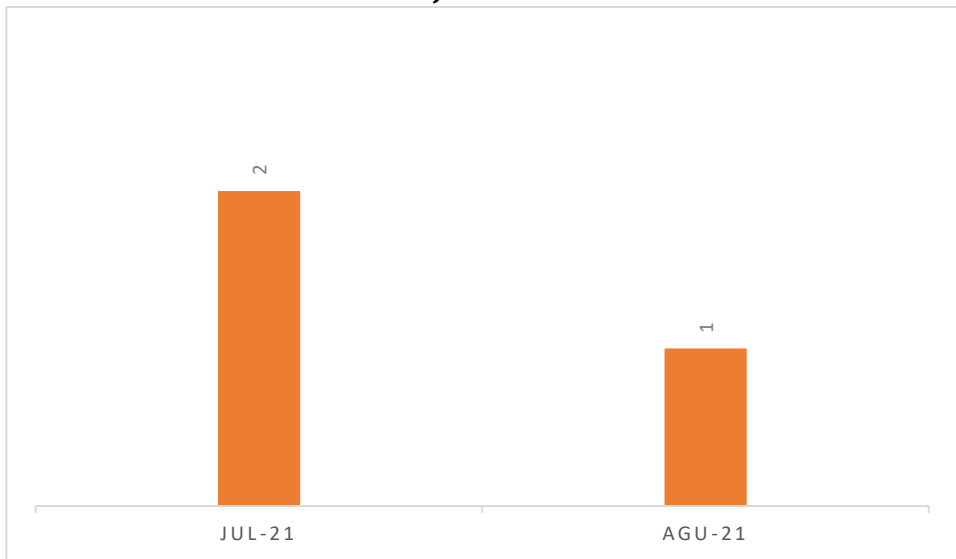
Gambar 4. 3 Melanjutkan Pendidikan

Kesimpulan dari diagram di atas adalah sebagian besar lulusan, yaitu sebanyak 96,3% (119 orang), telah mengisi survei ini, sementara hanya 3,7% (3 orang) lulusan yang melanjutkan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden fokus pada pengisian survei terkait lulusan dan hanya sedikit yang melanjutkan pendidikan setelah lulus.

4.3.1. Sumber Biaya Kuliah

Adapun ketujuh lulusan yang melanjutkan perkuliahan tersebut menggunakan biaya sendiri dan menggunakan beasiswa.

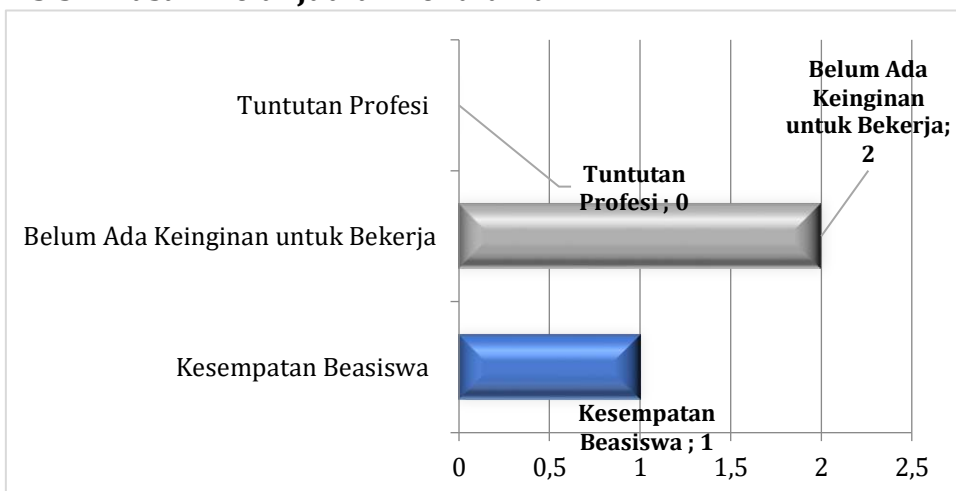
4.3.2. Waktu memulai Melanjutkan Pendidikan



Gambar 4.3.2 Waktu memulai Melanjutkan Pendidikan

Kedelapan lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar Periode 2020/2021 tersebut memulai perkuliahan pada periode yang sama. Meskipun tanggal dan bulannya berbeda, yang paling awal melanjutkan perkuliahan yakni pada Bulan Juli 2021 sebanyak 2 orang, disusul 1 orang lulusan lainnya pada Bulan Agustus 2021 di program studi yang sama yakni Magister Administrasi Publik sebagaimana Gambar 4.3.2.

4.3.3. Alasan Melanjutkan Pendidikan



Gambar 4.3.3. Alasan Melanjutkan Pendidikan

Berdasarkan data alasan lulusan melanjutkan pendidikan, sebagian besar atau sebanyak 5 orang memilih untuk melanjutkan studi karena belum memiliki keinginan untuk bekerja. Sementara itu, 2 orang melanjutkan pendidikan karena tuntutan profesi, dan hanya 1 orang yang melanjutkan karena memperoleh kesempatan beasiswa. Data ini menunjukkan bahwa keputusan untuk melanjutkan pendidikan lebih banyak didorong oleh faktor kesiapan pribadi dibandingkan faktor eksternal seperti beasiswa atau keharusan profesional.

4.3.4. Daftar Melanjutkan Pendidikan

Adapun daftar melanjutkan Pendidikan alumni dapat dilihat melalui Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5 Daftar Melanjutkan Pendidikan

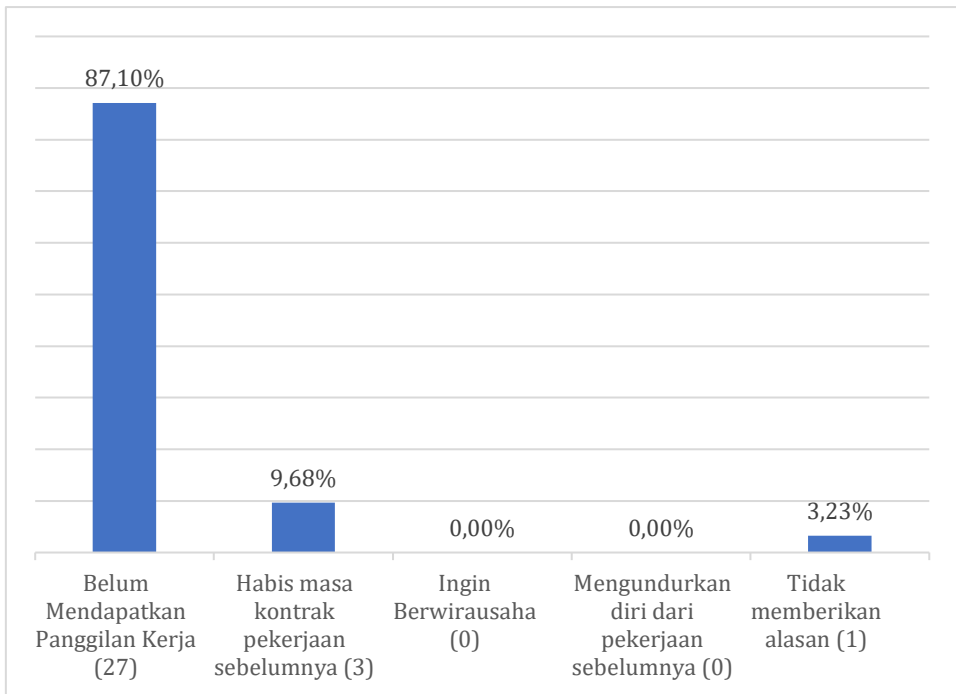
No	Nama Perguruan Tinggi	Jenjang S2 Magister	Jurusan/Prodi
1	Universitas Padjajaran	Magister (S2)	Administrasi Publik
2	Universitas Gadjja Mada	Magister (S2)	Administrasi Publik
3	Universitas Hasanuddin	Magister (S2)	Administrasi Publik

4.3 Tidak Bekerja Tapi Sedang Mencari Kerja

Berdasarkan data alasan lulusan belum bekerja, terdapat 31 orang yang belum bekerja dan belum mendapatkan panggilan bekerja.

4.4.1 Alasan Tidak Bekerja

Berdasarkan data yang dihimpun dari 31 orang lulusan yang tidak bekerja namun sedang mencari kerja, mereka memiliki alasan yang berbeda-beda yang diuraikan ke dalam Gambar 4.4.1.

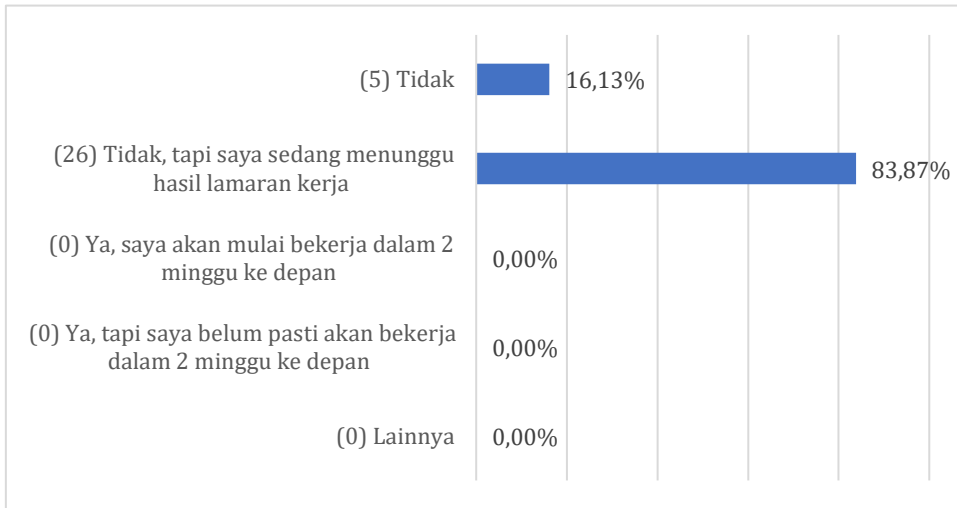


Gambar 4.4.1. Alasan Tidak Bekerja

Dari Gambaran diatas ada 27 orang yg belum mendapatkan panggilan kerja kemudian habis kontrak sebanyak 3 orang dan 1 orang tidak memberikaan alasan.

4.4.2 Status Pencarian Kerja

Berdasarkan status pencarian kerja, lulusan yang tidak bekerja tapi sedang mencari kerja memiliki kondisi status pencarian kerja yang berbeda-beda, ditunjukkan oleh Gambar 4.4.2 di bawah ini. Di mana ada 27 orang atau sebesar 18,12% yang menjawab tidak mencari kerja, ada 23 orang atau sebesar 15,44% yang menjawab tidak, tapi sedang menggu hasil lamaran kerja dan 7 lainnya atau sebesar 4,70%.



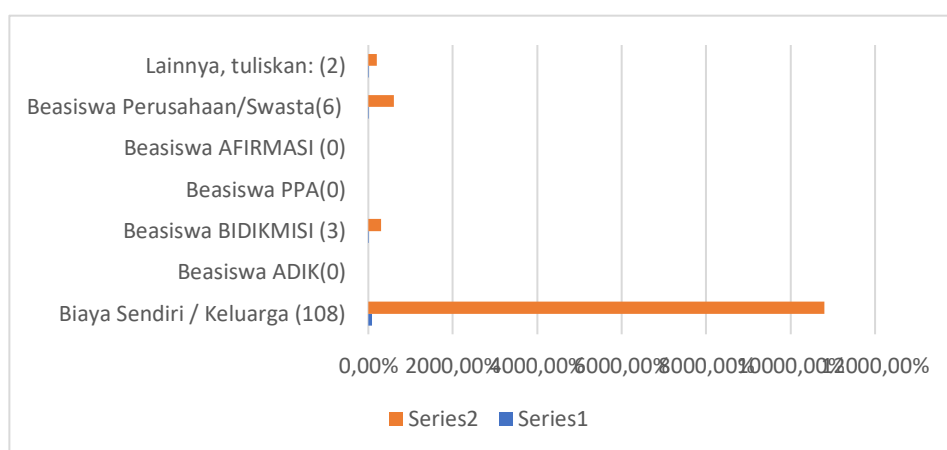
Gambar 4.4.2 Status Pencarian Kerja

Berdasarkan diagram di atas, seluruh responden (100% atau 26 orang) berada dalam status “Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja”. Tidak ada responden yang sudah bekerja, akan segera bekerja, belum pasti bekerja dalam waktu dekat, atau memilih jawaban lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun para lulusan belum bekerja, mereka aktif mencari pekerjaan dan sedang dalam tahap menunggu hasil dari proses rekrutmen. Ini juga menggambarkan tingkat kesiapan dan keaktifan lulusan dalam memasuki dunia kerja, meskipun belum memperoleh hasil akhir.

BAB 5 Penilaian Dan Kompetensi Lulusan

5.1 Sumber Biaya Kuliah

Berdasarkan data sumber pembiayaan studi dari 119 lulusan, mayoritas atau sebagian besar lulusan (91%) membiayai pendidikan mereka menggunakan dana pribadi atau keluarga, sementara hanya sebagian kecil yang memperoleh bantuan dari beasiswa, seperti Beasiswa Perusahaan/Swasta (5%), Beasiswa BIDIKMISI (2%), dan sumber lainnya (2%). Tidak ada lulusan yang mendapatkan beasiswa dari program ADIK, PPA, maupun AFIRMASI, yang menunjukkan bahwa akses atau pemanfaatan terhadap beasiswa formal masih sangat rendah di kalangan responden.



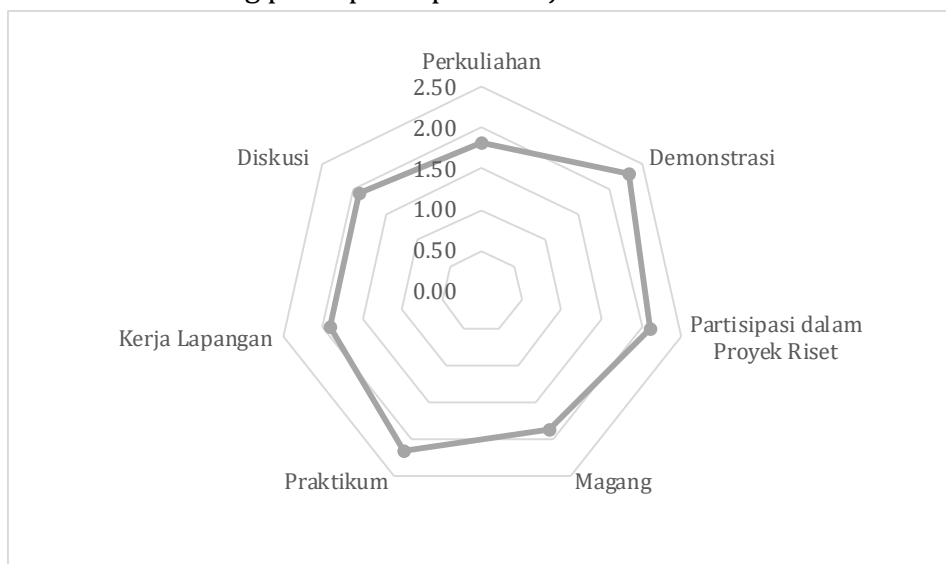
Gambar 5.1 Sumber Biaya Kuliah

5.2 Aspek Pembelajaran

Aspek Pembelajaran	Sangat Besar	Besar	Cukup	Kurang	Tidak Sama Sekali
Perkuliahhan	82.12%	15.89%	1.99%	0.00%	0.00%
Demonstrasi	80.77%	16.67%	1.92%	0.00%	0.00%
Partisipasi dalam proyek riset	81.45%	15.92%	2.65%	0.00%	0.00%
Magang	82.79%	17.21%	0.00%	0.00%	0.00%
Praktikum	75.91%	24.09%	10.22%	0.00%	0.00%
Kerja Lapangan	81.45%	18.55%	0.00%	0.00%	0.00%
Diskusi	82.12%	17.88%	0.00%	0.00%	0.00%
Rata-Rata	79,99%	17,72%	2,26%	0.00%	0.00%

Pembelajaran merupakan suatu proses pemerolehan ilmu yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan penelitian *tracer study* terhadap aspek pembelajaran untuk mengetahui tingkat performansi pembelajaran yang diterapkan oleh Unismuh. Alumni akan menilai 7 aspek kategori yang diberikan yakni perkuliahan, partisipasi dalam riset, magang, praktikum, kerja lapangan, diskusi dan demostrasi/peragaan.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap tujuh aspek pembelajaran, mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori sangat besar sekitar 80% dan besar sekitar 18% terhadap kontribusi masing-masing aspek dalam mendukung proses pembelajaran. Hanya sekitar 2% responden yang memberikan penilaian cukup, sementara tidak ada yang menilai aspek-aspek tersebut kurang atau "Tidak Sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan metode pembelajaran, seperti perkuliahan, demonstrasi, magang, hingga diskusi, dianggap sangat efektif dan relevan oleh para responden dalam mendukung pencapaian pembelajaran.



Gambar 5. 2 Penilaian Aspek Pembelajaran di ADN Unismuh

Berdasarkan diagram radar, terlihat bahwa aspek pembelajaran yang memperoleh penilaian sangat Besar" paling dominan adalah Magang, diikuti oleh Demonstrasi, Diskusi, dan Perkuliahan, yang menunjukkan efektivitas tinggi pada metode pembelajaran tersebut. Aspek Kerja Lapangan dan Praktikum juga

mendapatkan penilaian yang baik meskipun tidak setinggi aspek sebelumnya. Sementara itu, Partisipasi dalam proyek riset memiliki distribusi penilaian yang lebih beragam, termasuk adanya persentase pada kategori Cukup, Kurang, bahkan Tidak Sama Sekali, yang menandakan perlunya perbaikan pada aspek ini. Secara keseluruhan, pembelajaran didominasi oleh kategori Sangat Besar, menegaskan bahwa mayoritas metode pembelajaran telah berjalan efektif, dengan beberapa aspek tertentu yang memerlukan peningkatan.

5.3 Kompetensi Saat Lulus

Kompetensi menjadi hal yang paling krusial dalam dunia usaha dan dunia industri. Pernyataan tersebut merupakan refleksi dari hubungan kompetensi yang berbanding lurus dengan kinerja dan pendapatan perusahaan. Dalam *tracer study* ini, lulusan diminta untuk memberikan penilaian penguasaan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa saat dinyatakan lulus dan kompetensi mereka saat ini. Alumni memberikan penilaian dengan skala 1-5 dengan nilai 1 menyatakan sangat rendah dan nilai 5 menyatakan sangat tinggi. Terdapat 7 kompetensi yang dimiliki oleh alumni yakni etika berperilaku, kompetensi utama bidang keilmuan, pengembangan diri, kerjasama, kemampuan berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berbahasa inggris.

Tabel 5.3 Kompetensi Saat Lulus

Aspek	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Sangat Rendah
Etika	95,80%	4,20%	0,00%	0,00%	0,00%
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	94,12%	5,88%	0,00%	0,00%	0,00%
Bahasa Inggris	85,71%	11,76%	2,52%	0,00%	0,00%
Penggunaan Teknologi Informasi	80,67%	19,33%	0,00%	0,00%	0,00%
Komunikasi	82,35%	14,29%	3,36%	0,00%	0,00%
Kerja sama tim	78,15%	21,85%	0,00%	0,00%	0,00%
Pengembangan Diri	59,66%	26,05%	13,45%	0,84%	0,00%

Rata-Rata	82,92%	14,48%	2,19%	0,12%	0,00%
------------------	--------	--------	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil penilaian terhadap berbagai aspek kompetensi lulusan, dapat disimpulkan bahwa secara umum kualitas lulusan dinilai sangat baik dengan dominasi kategori “Sangat Tinggi” sebesar 82,92% dan “Tinggi” sebesar 14,48%. Aspek etika menempati posisi tertinggi dengan 95,80%, diikuti keahlian berdasarkan bidang ilmu sebesar 94,12%, menunjukkan integritas dan kompetensi akademik yang kuat. Bahasa Inggris, komunikasi, penggunaan teknologi informasi, dan kerja sama tim juga mendapat penilaian positif dengan persentase “Sangat Tinggi” di atas 78%, mencerminkan kemampuan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, aspek pengembangan diri masih memerlukan perhatian lebih karena hanya mencapai 59,66% pada kategori “Sangat Tinggi” dengan 13,45% berada pada kategori “Cukup”. Rendahnya persentase kategori “Rendah” (0,12%) menunjukkan bahwa secara keseluruhan lulusan telah memiliki kompetensi yang sangat baik dengan ruang perbaikan khusus pada pengembangan diri.

5.4 Kompetensi Saat Ini

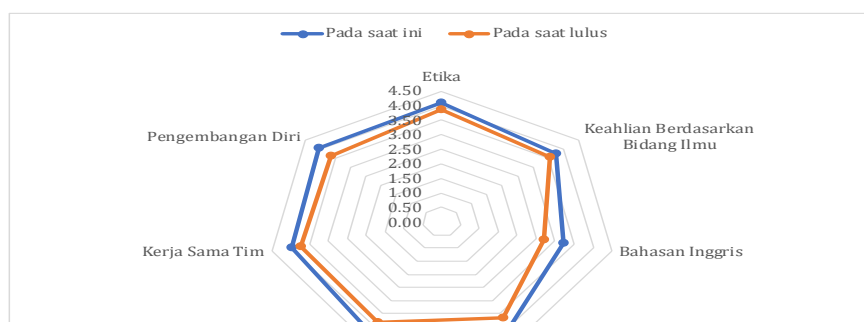
Kompetensi menjadi hal yang paling krusial dalam dunia usaha dan dunia industri. Pernyataan tersebut merupakan refleksi dari hubungan kompetensi yang berbanding lurus dengan kinerja dan pendapatan perusahaan. Dalam *tracer study* ini, lulusan diminta untuk menilai sejauh mana kompetensi mereka saat ini berdasarkan kriteria yang sama sebagaimana pada kompetensi saat lulus yakni etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, penggunaan teknologi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri. Dari hasil survey ditemukan bahwa jika melihat kompetensi lulusan saat ini, maka etika dinilai sangat tinggi sebagai kompetensi lulusan. Begitu pula dengan aspek penggunaan teknologi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri dinilai sangat tinggi. Sedangkan keahlian berdasarkan ilmu dinilai secara seimbang oleh lulusan dalam artian nilai pada bagian ini sama antara sangat tinggi dan tinggi. Di sisi lain, sayangnya Bahasa Inggris dianggap oleh lulusan sebagai kompetensi yang hanya dikategorikan cukup dikuasai.

Tabel 5.4 Persentase Kompetensi Lulusan Saat Ini

Kompetensi	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Sangat Rendah
Etika	95,80%	4,20%	0,00%	0,00%	0,00%
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	78,15%	21,85%	0,00%	0,00%	0,00%
Bahasan Inggris	59,66%	28,57%	10,08%	0,84%	0,00%
Penggunaan Teknologi Informasi	82,35%	14,29%	3,36%	0,00%	0,00%
Komunikasi	85,71%	11,76%	2,52%	0,00%	0,00%
Kerja Sama Tim	94,12%	5,88%	0,00%	0,00%	0,00%
Pengembangan Diri	80,67%	19,33%	0,00%	0,00%	0,00%
Rata-Rata	82,64%	15,41%	2,28%	0,12%	0,00%

Berdasarkan data pada tabel, mayoritas lulusan menilai aspek pembelajaran yang mereka terima berada pada kategori sangat tinggi” dan tinggi. Nilai tertinggi pada aspek Etika (95,80%) dan Kerja Sama Tim (94,12%) menunjukkan bahwa lulusan sangat mengapresiasi kemampuan soft skill yang diajarkan. Di sisi lain, kemampuan Bahasa Inggris memiliki penilaian “Sangat Tinggi” yang paling rendah (59,66%) dibandingkan aspek lainnya, meskipun masih didominasi oleh kategori “Tinggi” dan “Cukup”. Secara keseluruhan, rerata capaian “Sangat Tinggi” mencapai 82,64%, sementara kategori penilaian rendah hampir tidak ditemukan, menandakan bahwa proses pembelajaran dinilai sangat baik oleh lulusan di hampir semua aspek.

Untuk itu, jika melihat perbandingan antara kompetensi lulusan berdasarkan penilaian mereka, maka dapat dilihat perbandingannya pada saat ini dan pada saat lulus sebagaimana gambar berikut.



Gambar5.4 Kompetensi Saat Lulusan dan Saat Ini

Berdasarkan perbandingan kompetensi lulusan saat lulus dan saat ini sebagaimana digambarkan pada Gambar 5.4 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari penilaian lulusan terhadap 7 kompetensi pada saat mereka lulus dibandingkan saat ini dengan aspek penilaian paling tinggi adalah Bahasa Inggris lulusan dari sebelumnya hanya 2,69 menjadi 3,21. Sedangkan untuk keahlian berdasarkan bidang, dinilai oleh lulusan menjadi kompetensi lebih sedikit peningkatan dari 7 kompetensi pada saat mereka lulus dibanding pada saat ini berdasarkan data survey bahwa nilai keahlian berdasarkan bidang pada saat alumni lulus adalah 3,59 dan pada saat ini dinilai pada besaran 3,77 dengan peningkatan hanya 0,18%.

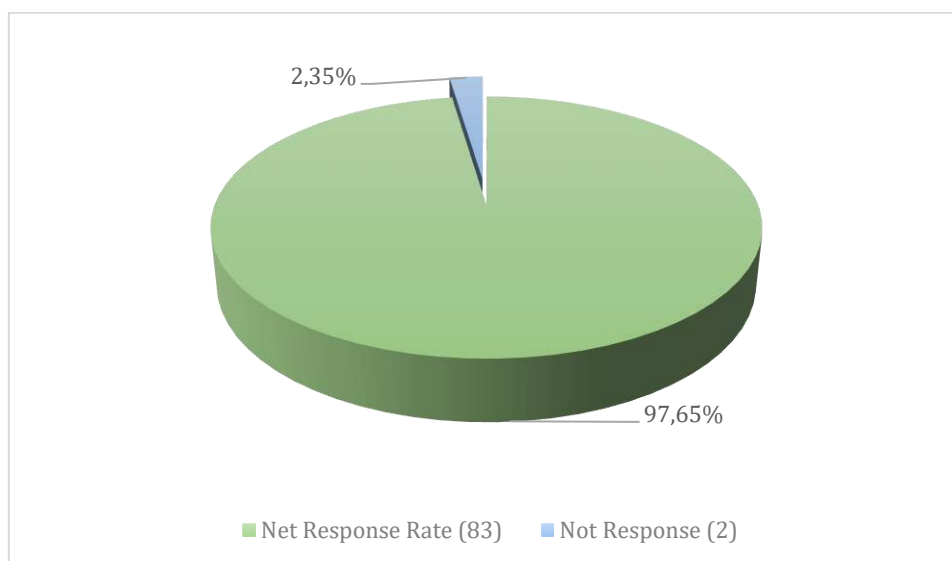
BAB 6

**Penilaian
Pengguna Lulusan**

Penelitian pengguna lulusan dilakukan oleh Unismuh untuk mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna. Penelitian ini berkontribusi dalam peningkatan kualitas lulusan sebagai salah satu indikator evaluasi perbaikan Unismuh termasuk Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar. Perbaikan yang dimaksud meliputi proses pendidikan seperti kurikulum, arah pengembangan dan pembinaan *softskill* mahasiswa. Tingkat kepuasan pengguna lulusan menunjukkan keberhasilan proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan.

6.1 Response Rate

Berdasarkan data tingkat partisipasi pengisian survei, sebanyak 97.65% 83 orang pengguna lulusan memberikan tanggapan terhadap survei tracer study, sementara 2.35% 2 orang pengguna lulusan tidak memberikan respon. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna lulusan bersedia berpartisipasi dalam evaluasi pasca kelulusan, mencerminkan keterlibatan yang cukup tinggi dan representatif terhadap populasi lulusan yang disurvei.

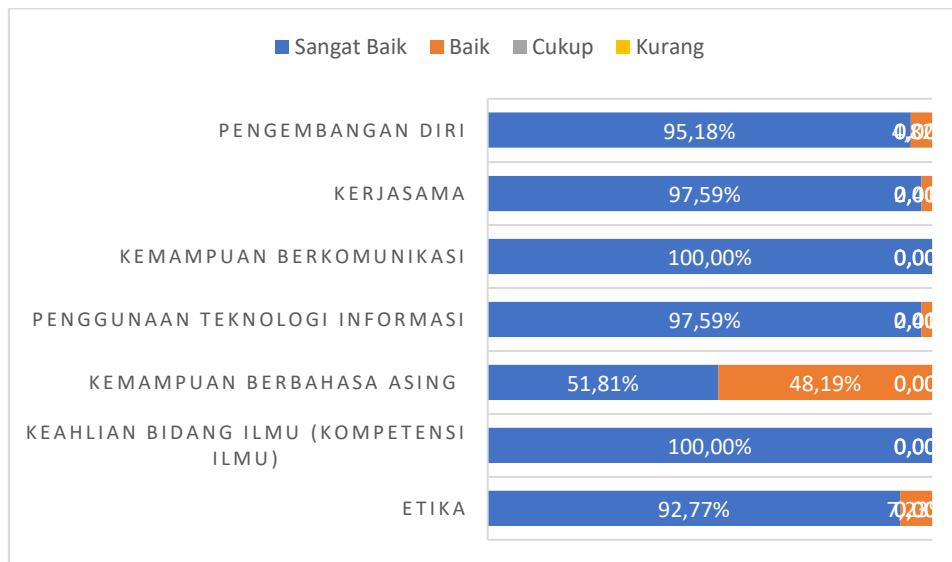


Gambar 6.1 Tingkat Respon Pengguna Lulusan

6.2. Kompetensi Lulusan

Pada bagian ini, terdapat beberapa aspek kompetensi yang dinilai yakni bekerja tim, integritas (etika dan moral), keahlian

berdasarkan bidang ilmu, bahasa asing (Ingris/Arab), komunikasi, pengembangan diri, dan penggunaan teknologi informasi.



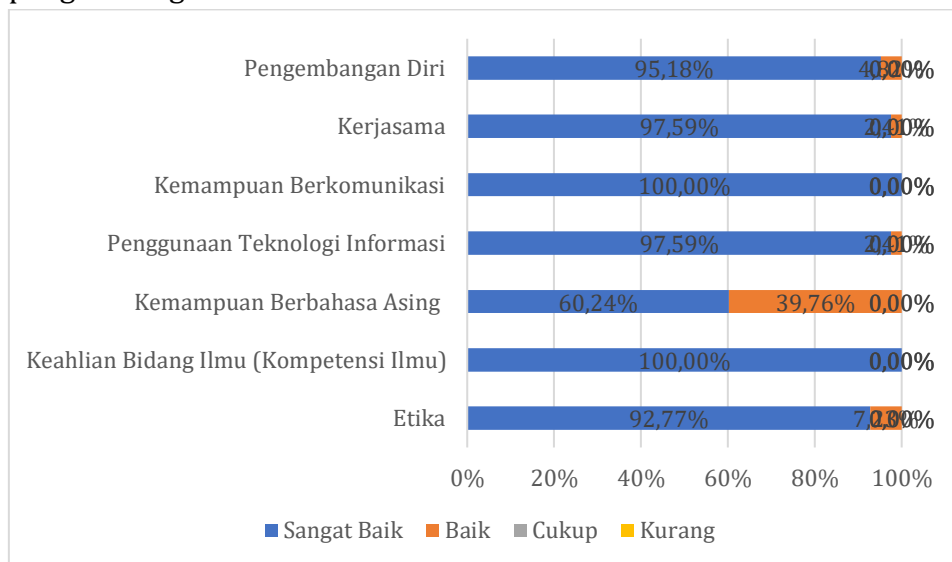
Gambar 6.2 Penilaian Pengguna Lulusan Prodi Ilmu Admnistrasi Negara Unismuh Terhadap Tingkat Kompetensi Lulusan

Pada gambar 6.2 mengilustrasikan tanggapan dari pengguna lulusan terhadap 7 kompetensi alumni. Berdasarkan diagram, mayoritas responden menilai berbagai aspek kompetensi pada kategori Sangat Baik, menunjukkan kualitas yang tinggi pada pengembangan diri 95,18%, kerjasama 97,59%, kemampuan berkomunikasi 100%, penggunaan teknologi informasi 97,59%, keahlian bidang ilmu atau kompetensi ilmu 100%, serta etika 92,77%. Satu-satunya aspek yang relatif lebih rendah adalah kemampuan berbahasa asing, dengan 51,81% responden menilai Sangat Baik dan 48,19% menilai Baik, yang menunjukkan perlunya peningkatan pada kompetensi ini. Secara keseluruhan, data mencerminkan bahwa mayoritas kompetensi lulusan telah berada pada tingkat yang sangat memuaskan, dengan hanya satu aspek yang masih memerlukan penguatan.

6.3 Kompetensi yang Diharapkan

Terdapat beberapa aspek kompetensi yang dinilai yakni etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa asing (Ingris/Arab),

penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.



Gambar 6.3 Penilaian Pengguna Lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh Terhadap Tingkat Kompetensi Lulusan yang Diharapkan

Berdasarkan penilaian pengguna, lulusan yang diharapkan adalah individu yang memiliki kompetensi unggul di berbagai aspek, terutama penguasaan keahlian bidang ilmu dan kemampuan berkomunikasi yang dinilai sempurna 100% sangat baik. Pengguna juga menilai tinggi etika, kemampuan bekerja sama, penguasaan teknologi informasi, dan kemampuan mengembangkan diri, yang mayoritas berada pada kategori sangat baik. Meskipun kemampuan berbahasa asing masih menjadi area yang perlu diperkuat, secara keseluruhan pengguna menginginkan lulusan yang profesional, berintegritas, mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, mampu bekerja sama dalam tim, serta terus berupaya meningkatkan kapasitas diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

6.4. Daftar Perusahaan/Wirausaha yang Dinalai

Bagian ini menunjukkan data Instansi dan Perusahaan yang memberikan penilaian terhadap alumni.

Tabel 6.4 Daftar Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Jabatan Penilai	Bidang Pekerjaan
1	BFI Syari'ah Makassar	Supervisor	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
2	Bintaro Learning Center	Manajer	Rudiana, ST
3	Bank BRI Gowa	Supervisor	Angga Pratam
4	Kantor Camat Gilireng	Sekertaris Camat	Rahman, S.IP
5	Kantor Camat Sangkarrang	Kaur Pembangunan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
6	Kantor Desa Parangbaddo	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
7	Kantor Desa Lasiroku	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
8	Kantor Desa Padang Sappa	Sekertaris Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
9	LSM Gempa Indonesia	Ketua	LSM
10	Perum Bulog Makassar	Supervisor	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

			dan Jaminan Sosial
11	PJM Property	Manajer	Swasta
12	PT Eastern Pearl Flour Mills City Side	Pengawas	Swasta
13	PT. Celebes Research Center (CRC)	External Relation	Swasta
14	Suraco Jaya Abadi Motor	Kepala Lapangan/Devisi	Swasta
15	PT Koprime Sandy Sejahtera	KSS Properti	Swasta
16	PT Perumahan Syariah Gowa	Kabid Advokasi Kebijakan	Swasta
17	PT. Telkom Indonesia	Supervisor	BUMN
18	Quipper	Pengawas	Swasta
19	Staf Kantor Pelayanan Terpadu, Sungguminasa	HSE	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
20	YASMIB Sulawesi	Kabid Advokasi Kebijakan	LSM
21	Pegadaian CP Mamuju	Supervisor	Perbankan
22	PT Wijaya Karya Semesta	Pengawas	Swasta
23	PT Duta Harapan Tunggal	HSE	Swasta
24	KPU Bone	Ketua Devisi	Non Pemerintah
25	Kantor Camat Sangkarrang	Sekcam	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
26	Dinas Sosial Kota Makassar	Kordiantor Bantuan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
27	CV Daeng Kuliner	Pembeli	Makanan

28	Dapur Mandiri Catering	Pengunjung	Makanan
29	Dapur Amel	Pengunjung	Makanan
30	Depot Air Minum Rezky	Pembeli	Air Minum
31	Pangkalan Gas	Pembeli	Jasa
32	CV. Tarakan Rumput Laut	Mitra Kerja sama	Swasta
33	CV. Multi Panrita	Supervisor	Swasta
34	Bapenda Provinsi Kaltara	Kabid	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
35	PT Sultan Nusantara	Pengawas	Swasta
36	PT. Ellight Prima Indonesia	HSE	Swasta
37	PT. Mitra Karya Abadi Sukses	Supervisor	Swasta
38	PT Surya Saputra Sentosa	Pengawas	Swasta
39	PT Bina Artha Ventura	Staf	Swasta
40	Ace Hardware Hertasning	Manajer Pemasaran	Swasta
41	Polyflex Expert	Pengawas	Swasta
42	Centurion Property Group	Manajer Pemasasarn	Swasta
43	PT ITSS	Survayer	Swasta
44	PT MSAM	HSE	Swasta
45	PT. Jiabao Jituan Indonesia	Safety Operasional	Swasta
46	PT. MMS / PT. MTI	Pengawas Lapangan	Swasta
47	PT. Multi Pacific International	Admin Center	Swasta
48	PT. Guang Chin Nickel And Stainless Steel	HSE Supervisor	Swasta
49	PT.TSI	Supervisor	Swasta
50	Bintuni Komputer	Manajer Pemasaran	Swasta
51	BLUD UPT Puskesmas Lamuru	Staf Administrasi	Kesehatan

52	Bus Garuda Makassar	Pemilik	Swasta
53	Cv Alief Karya Tehnik	Penanggung Jawab	Swasta
54	CV Berkah Utami	Supervisor	Swasta
55	CV. Multipanrita Arhafindo	Admin	Swasta
56	PT Asuransi Tugu Pratama	Admin	Perbankan
57	Deconsept Project & F.Bridalss	Marketing	Swasta
58	Dinas Sosial Bantaeng	Pengadaan Bantuan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
59	Dinas Sosial Kota Makassar	Staf	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
60	IPDN kampus Sulawesi Selatan	Staf Administrasi	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
61	Kantor Desa Bontoloe	Bendahara	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
62	Kantor Desa Lamanda	Kaur Perekonomian	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
63	Kantor DPRD Kab. Takalar	Staf	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
64	Kantor Kecamatan Ulu Ere	Staf Administrasi	Administrasi Pemerintahan,

			Pertahanan dan Jaminan Sosial
65	Kantor Kelurahan Lalolang	Staf	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
66	Kantor Lurah Mawang	Staf	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
67	Kantor Lurah Bontoparang Kecamatan Parangloe	Staf	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
68	Kementerian Sosial Sentra "Gau Mabaji"	Pelayanan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
69	KPU Luwu Utara	Devisi Pengamanan	Non Pemerintah
70	KPU Enrekang	Panwascam	Non Pemerintah
71	KPU Kabupaten Bulukumba	Panwascam	Non Pemerintah
72	PT Harfiah Graha Perkasa	Admin	Swasta
73	Mandiri Utama Finance	Sales	Perbankan
74	Notaris Andi Yasmin Arfah, SH., M.Kn	Admin	Swasta
75	Ppsdm Kemendagri Regional Makassar	Staf	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial

76	PT INDO AMAN JAYA LESTARI	Kasir	Swasta
77	PT Widaro Ardana Indonesia	Admin	Swasta
78	PT. GOLDEN HELMINDO MAKMUR	Marketing	Swasta
79	PT. Indonesia Morowali Industrial Park	Diklat Pelatihan Pekerja	Swasta
80	PT. MENSA BINASUKSES	Kasir	Swasta
81	PT. MITRA KARYA ABADI SUKSES	Admin	Swasta
82	PT. Permodalan Nasional Madani	Surveyer	Swasta
83	PT. TRACON INDUSTRI	HSE Supervisor	Swasta

BAB 7

Kesimpulan & Rekomendasi

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian *tracer study* Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar tahun 2022 lulusan tahun akademik 2020/2021, didapatkan berbagai kesimpulan antara lain:

1. Dalam penelitian ini terdapat 306 orang lulusan sebagai responden. Dari jumlah tersebut, disebarkan kuisisioner kepada seluruh lulusan, di mana ada 119 lulusan yang berpartisipasi, nilai tersebut setara dengan *nett response rate* sebesar 38,9%, sedangkan lulusan yang tidak mengisi kuesioner yakni sebanyak 187 orang setara dengan *not response rate* sebesar 61,1%.
2. Terlihat bahwa lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar lulusan Angkatan 2020/2021 waktu tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, diketahui bahwa memperoleh pekerjaan setelah kelulusan, terlihat bahwa mayoritas alumni, yaitu 80,67% atau setara 96 orang, berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. Ini merupakan indikator yang sangat positif dan menunjukkan bahwa proses transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja berjalan dengan efisien dan cepat bagi sebagian besar lulusan. Selanjutnya, sebanyak 18,49% 22 orang alumni membutuhkan waktu antara 6 hingga 18 bulan untuk memperoleh pekerjaan. Meskipun waktunya lebih lama, angka ini masih tergolong wajar dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti memilih pekerjaan yang sesuai minat, melanjutkan pendidikan terlebih dahulu, atau situasi pasar kerja yang kompetitif. Sementara itu, hanya 0,84% (1 orang) yang membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan, menunjukkan bahwa jumlah alumni yang menghadapi tantangan serius dalam memasuki dunia kerja relatif sangat kecil. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa lulusan memiliki daya saing dan kesiapan kerja yang baik, serta bahwa kurikulum, keterampilan yang diajarkan, dan dukungan dari institusi pendidikan turut berperan besar dalam membantu alumni memperoleh pekerjaan dalam waktu yang relatif singkat.
3. Kesesuaian bidang kerja dengan latar belakang pendidikan dengan profil lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP

Unismuh Makassar yang mencakup peran sebagai Administrator Publik, Analisis Kebijakan, Analisis Kepegawaian, dan Pengelola Kegiatan selaras dengan hasil temuan bahwa kesesuaian bidang kerja dengan latar belakang pendidikan didominasi oleh kategori tinggi, yaitu sebanyak 81 orang atau 68% mayoritas dari keseluruhan responden. Sementara itu, kategori sedang diwakili terdapat 7 orang atau 6%, dan kategori rendah sebanyak 31 orang atau 26%. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum kualitas atau kinerja yang diukur berada pada tingkat yang sangat baik dan memuaskan. Secara keseluruhan, capaian ini membuktikan keberhasilan prodi dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan profesional yang aplikatif, sehingga siap bersaing dan berkontribusi nyata dalam sektor publik maupun industri sesuai dengan profil profesinya.

4. Tingkat kerja lulusan yang bekerja bahwa distribusi pekerjaan Alumni menunjukkan dominasi pada sektor Nasional/Wiraswasta Berbadan Hukum dengan persentase sebesar 49,41% atau sebanyak 42 orang. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan lebih banyak terserap pada sektor formal yang memiliki legalitas hukum yang jelas, yang umumnya menawarkan stabilitas kerja dan peluang pengembangan karier yang lebih terstruktur. Selanjutnya, sebesar 41,18% atau 35 orang responden bekerja di sektor Lokal/Wilayah/Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum, yang menunjukkan adanya minat yang cukup tinggi pada dunia usaha lokal atau wirausaha yang mungkin lebih fleksibel namun memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal legalitas dan dukungan regulasi. Sementara itu, hanya 9,41% atau 8 orang responden yang bekerja di sektor Multinasional/Internasional, yang mengindikasikan bahwa penetrasi lulusan pada pasar kerja global masih relatif rendah. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa mayoritas lulusan masih lebih memilih atau lebih banyak memiliki peluang kerja di dalam negeri, baik di sektor formal maupun informal, dengan peluang ekspansi ke pasar internasional yang masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan kompetensi, jaringan profesional, dan dukungan kebijakan yang relevan.

5. Mengenai aspek pembelajaran menunjukkan efektivitas yang cukup tinggi dengan rata-rata penilaian sangat besar sebesar sekitar 80% dan besar sekitar 18% terhadap kontribusi masing-masing aspek dalam mendukung proses pembelajaran. Hanya sekitar 2% responden yang memberikan penilaian cukup, sementara tidak ada yang menilai aspek-aspek tersebut kurang atau bahkan tidak sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan metode pembelajaran, seperti perkuliahan, demonstrasi, magang, hingga diskusi, dianggap sangat efektif dan relevan oleh para alumni dalam mendukung pencapaian pembelajaran.
6. Pada aspek pengguna lulusan bahwa berdasarkan data tingkat partisipasi pengisian survei, sebanyak 97.65% 83 orang pengguna lulusan memberikan tanggapan terhadap survei tracer study, sementara 2.35% 2 orang pengguna lulusan tidak memberikan respon. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna lulusan bersedia berpartisipasi dalam evaluasi pasca kelulusan, mencerminkan keterlibatan yang cukup tinggi dan representatif terhadap populasi lulusan yang disurvei yang Dimana menghasilkan penilaian dari berbagai aspek diantaranya aspek kompetensi pada kategori sangat baik menunjukkan kualitas yang tinggi pada pengembangan diri 95,18%, kerjasama 97,59%, kemampuan berkomunikasi 100%, penggunaan teknologi informasi 97,59%, keahlian bidang ilmu atau kompetensi ilmu 100%, serta etika 92,77%. Satu-satunya aspek yang relatif lebih rendah adalah kemampuan berbahasa asing, dengan 51,81% responden menilai Sangat Baik dan 48,19% menilai Baik, yang menunjukkan perlunya peningkatan pada kompetensi ini. Secara keseluruhan, data mencerminkan bahwa mayoritas kompetensi lulusan telah berada pada tingkat yang sangat memuaskan, dengan hanya satu aspek yang masih memerlukan penguatan.

7.2 Rekomendasi

Hasil *tracer study* tahun 2022 memberikan masukan berupa rekomendasi bagi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip

Unismuh Makassar berdasarkan data yang diperoleh dari lulusan tahun akademik 2020/2021.

Berdasarkan hasil tracer alumni yakni:

1. Peningkatan capaian studi tracer secara berkesinambungan sangat penting karena akan menjamin adanya peningkatan respon alumni di tahun-tahun mendatang yang dapat dimanfaatkan sebagai acuan pengembangan program studi dengan harapan menghasilkan lulusan yang lebih kompeten.
2. Peran serta program studi dalam mendorong peningkatan kompetensi berbahasa Inggris lulusan sangatlah penting. Hal ini tidak hanya dapat dilakukan melalui penyelenggaraan mata kuliah, tetapi juga melalui berbagai upaya di tingkat program, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi, di tingkat fakultas melalui Badan Eksekutif Mahasiswa, dan di tingkat universitas melalui lembaga terkait seperti Lembaga Pengembangan Bahasa atau unit kegiatan mahasiswa, termasuk penerapan standarisasi nilai TOEFL/IELTS untuk ujian akhir.
3. Peningkatan jejaring alumni dan forum kolaborasi karier diperlukan pembentukan forum atau IKA alumni yang aktif dan berkelanjutan.
4. Penguatan soft skills dan keterampilan digital banyak alumni menyampaikan perlunya penguatan kemampuan seperti komunikasi publik, kepemimpinan, pemecahan masalah, serta penguasaan teknologi informasi dan digital governance. Oleh karena itu, program studi perlu merancang pelatihan bersertifikat atau short course yang bisa diakses secara daring oleh alumni.
5. Pemutakhiran kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja Tracer study mengindikasikan adanya gap antara kurikulum dan kebutuhan dunia kerja, terutama dalam hal praktik administrasi publik berbasis data dan analisis kebijakan. Oleh karena itu, evaluasi dan penyesuaian kurikulum berbasis tracer study perlu dilakukan secara periodik dengan melibatkan masukan alumni sebagai pengguna langsung kurikulum.

Lampiran 1. Surat Keputusan Tim Tracer Study



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 NOMOR : 064 TAHUN 1441 H/ 2020 M
 Tentang
TIM TRACER STUDY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka mendukung upaya pencarian informasi tentang kebutuhan *stakeholder* terhadap alumni Universitas Muhammadiyah Makassar perlu melaksanakan *Tracer Study* lulusan.
 2. Bahwa berdasarkan surat Nomor 014/PLPKIK/III/41/2020, perihal Permohonan Tim *Tracer Study* Program Studi.
 3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan 2, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Tim *Tracer Study* Lulusan.
 4. Bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas Tim sesuai program studi dalam lingkungan masing-masing
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012 tanggal 24 J.Awal 1433H/16 April 2012M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
 4. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2016
- Memperhatikan** :
1. Pengarahan Wakil Rektor III dan Ketua Pusat Layanan Pengembangan Karir dan Informasi Kerja
 2. Hasil konsultasi Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar
 3. Usulan delegasi dari para ketua prodi yang akan melakukan *Tracer Study*

TH



Jalan. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222
 Telepon (0411) 866872, 881 593. Faks. (0411) 865 588
 Website : www.unismuh.ac.id
 e-mail : unismuh@gmail.com



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Memohon Inayah Allah SWT
 Memutuskan

- Menetapkan
- Perlama : Mengangkat saudara yang tersebut namanya dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim *Tracer Study* Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020.
- Kedua : Tim *Tracer Study* berkewajiban menghubungi alumni tahun 2017 untuk mengisi kuesioner dan mengevaluasi isian kuesioner.
- Ketiga : Tim berkewajiban membuat laporan hasil *Tracer Study* dan laporan pertanggungjawaban lengkap dengan bukti pelaksanaan kegiatan
- Keempat : Biaya penyelesaian *Tracer Study* dibebankan pada anggaran APB Unismuh Makassar 2019-2020.
- Kelima : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah Hasil *Tracer Study* Universitas Muhammadiyah Makassar dalam bentuk cetakan.

Ditetapkan di : Makassar
 Pada Tanggal : 23 Rajab 1441 H
 18 Maret 2020 M



Prof. Dr. Abdul Rahman Rahim, SE., MM

Tembusan :

1. Ketua BPH Unismuh Makassar
2. Wakil Rektor III Unismuh Makassar
3. Ketua Pusat Layanan Pengembangan Karir dan Informasi Kerja Unismuh Makassar
4. Dekan dalam Lingkungan Unismuh Makassar
5. Arsip





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Lampiran Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Nomor : 064 TAHUN 1441 H/2020 M
 Tentang : TIM TRACER STUDY
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TIM KERJA:

- | | | |
|-----------------------------------|--|--------------------|
| 1. Pelindung | : Dr. Ir. H. Muhammad Syaiful Saleh, M.Si | (Ketua BPH) |
| 2. Penasehat | : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM | (Rektor) |
| 3. Penanggung Jawab | : Dr. Muhammad Tahir, M.Si | (Wakil Rektor III) |
| | : Dr. H. Muh. Tahir, M.Si | (Ketua PLPKIK) |
| 4. Koordinator | : Wahyuddin, S.Pd., M.Pd | |
| 5. Administrasi dan Analisis Data | : (1) Nasruddin, S.Pd | |
| | : (2) Nasharuddin, S.Pd., M.Sc | |
| | : (3) Basri Basir, SE., M.Ak | |
| | : (4) Fajri Basam, S.Pd., M.Pd | |
| | : (5) Wahyuddin, S.Pd., M.Ed | |
| 6. Surveyor | : (1) M. Syaffi (Prodi Keperawatan) | |
| | : (2) Nurlina, S.ST., M.Keb (Prodi Kebidanan) | |
| | : (3) dr. Zulfikar G Assegaf (Prodi Pendidikan Dokter) | |
| | : (4) Muhammad Tahmur, S.Hut., M.Hut (Prodi Kehutanan) | |
| | : (5) Muhi Ikmal Saleh, SP., M.Si (Prodi Agribisnis) | |
| | : (6) Ikbal, S.Pl., M.Si (Prodi Budidaya Perairan) | |
| | : (7) Lukman, S.Pd., M.Pd (Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia) | |
| | : (8) Adrian Djaharuddin, S.Pd (Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia) | |
| | : (9) M. Ichsan, S.Pd., M.Pd (Prodi Pend. Bahasa Inggris) | |
| | : (10) Andi Ardillah Wahyudi, S.Pd., M.Pd (Prodi PGSD) | |
| | : (11) Sultan, S.Pd (Prodi Pend. Matematika) | |

th



Jalan. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222
 Telepon (0411) 886572, 881 583, Faks (0411) 885 588
 Website : www.unismuh.ac.id
 e-mail : unismuh@gmail.com



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- (12) Muhammad Amin Said, S.Pd (Prodi Pend. Fisika)
- (13) Akram, S.Pd., M.Pd (Prodi Teknologi Pendidikan)
- (14) Musfir Risal Pratama, S.Pd (Prodi Pend. Seni Rupa)
- (15) Darwis, S.Pd., M.Pd (Prodi Pend. Sosiologi)
- (16) Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd (Prodi Pend. Bahasa Arab)
- (17) Andi Muhammad Aidil, SH (Prodi Hukum Ekonomi Syariah)
- (18) Sandi Pratama, S.Pd.I., M.Pd (Prodi Pend. Agama Islam)
- (19) St. Khadijah, ST (Prodi Teknik Elektro)
- (20) Syam Sunniati, ST., MT (Prodi Teknik Pengairan)
- (21) Ahmad, S.Sos (Prodi Administrasi Negara)
- (22) Muhammad Randhy Akbar, S.IP., M.Si (Prodi Ilmu Pemerintahan)
- (23) Nur Hidayah, SE (Prodi Ekonomi Pembangunan)
- (24) Kahar, SE., MM (Prodi Manajemen)
- (25) Ambo Ulang, SE (Prodi Manajemen)
- (26) Rahadian Cahyadi, SE., M.Ak (Prodi Akuntansi)
- (27) Siti Rabisia, SE., M.Ak (Prodi Akuntansi)

Ditetapkan di : Makassar

Pada Tanggal : 23 Rajab 1441 H
 18 Maret 2020 M



Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM

Tembusan :

1. Ketua BPH Unismuh Makassar
2. Wakil Rektre III Unismuh Makassar
3. Ketua Pusat Layanan Pengembangan Karir dan Informasi Kerja Unismuh Makassar
4. Dekan dalam Lingkungan Unismuh Makassar
5. Arsip



Jalan. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222
 Telepon (0411) 866972, 881 593, Faks. (0411) 865 588
 Website : www.unismuh.ac.id
 e-mail : unismuh@gmail.com

th

Lampiran 2. Instrumen Tracer Study

Universitas Muhammadiyah Makassar

Biodata Umum

Nomor HP atau Whatsapp * (Wajib)

Jawaban Anda

Alamat Email Aktif * (Wajib)

Jawaban Anda

NIK (Nomor Induk Kependudukan) * (Wajib)

Jawaban Anda

Sumber dana dalam pembiayaan kuliah * (Wajib)

Biaya Sendiri/Keluarga
 Beasiswa ADIK
 Beasiswa Bidikmisi/KIP, Kuliah/Kemdikbud
 Beasiswa PPA
 Beasiswa AFIRMASI
 Beasiswa Perusahaan/Swasta
 Lainnya, tuliskan

Kapan anda mulai mencari pekerjaan? * (Wajib)

sebelum lulus
 sesudah lulus
 saya tidak mencari kerja

Bagaimana cara yang anda tempuh mencari pekerjaan? * (Wajib)

Jawaban bisa lebih dari satu

Melalui iklan di koran/majalah, brosur
 Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
 Pergi ke bursa/pameran kerja
 Mencari lewat internet/iklan online/milis
 Dihubungi oleh perusahaan
 Menghubungi Kemenakertrans
 Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
 Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
 Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
 Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah
 Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
 Membangun bisnis sendiri
 Melalui penempatan kerja atau magang
 Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
 Lainnya:

Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (baik secara langsung atau melalui e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan PERTAMA? * (Wajib)

Jawaban Anda

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons/memberikan tanggapan terhadap lamaran anda ? *(Wajib)

Jawaban Anda

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? *(Wajib)

Jawaban Anda

Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu (1 bulan) terakhir? *(Wajib)

- Tidak
- Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
- Ya, saya akan mulai bekerja dalam beberapa minggu ke depan
- Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam beberapa minggu ke depan
- Lainnya

Jelaskan status pekerjaan Anda saat ini? *(Wajib)

Jika saat ini tidak bekerja atau berwirausaha, namun sejak lulus di unismuh pernah bekerja atau wirausaha maka pilihlah status yang pernah dilalui tersebut

- Bekerja/Kontrak/Magang/Freelance
- Belum memungkinkan bekerja
- Wirausaha/Wirausaha
- Melanjutkan Pendidikan
- Tidak Bekerja tapi Sedang Mencari Kerja

Berikutnya

 Universitas Muhammadiyah Makassar

Kompetensi

Pada SAAT LULUS, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? *(Wajib)

Perhatikan dengan seksama sebelum memilih jawaban, bagian ini merupakan gambaran diri anda saat anda lulus di Unismuh

	[1] Sangat Rendah	[2] Rendah	[3] Sedang	[4] Tinggi	[5] Sangat Tinggi
Etika	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kemahiran Berdasarkan Bidang Ilmu	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Bahasa Inggris/Arab	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penggunaan Teknologi Informasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Komunikasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kerja sama tim	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengembangan Diri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Pada SAAT INI, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? *(Wajib)

Perhatikan dengan seksama sebelum memilih jawaban, bagian ini merupakan gambaran diri anda saat ini pada saat mengisi kuisioner

	[1] Sangat Rendah	[2] Rendah	[3] Sedang	[4] Tinggi	[5] Sangat Tinggi
Etika	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kemahiran Berdasarkan Bidang Ilmu	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Bahasa Inggris/Arab	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penggunaan Teknologi Informasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Komunikasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kerja sama tim	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengembangan Diri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kembali

Berikutnya

Universitas Muhammadiyah Makassar

Layanan Kampus

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran dibawah ini dilaksanakan di program studi anda? ***(Kaj19)**

Berikan penilaian terbaik anda

	(1) Sangat Besar	(2) Besar	(3) Cukup Besar	(4) Kurang	(5) Tidak sama sekali
Perkuliahan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengajaran/Demonstrasi dalam perkuliahan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Partisipasi dalam Proyek Penelitian/Pengabdian Masyarakat bersama dosen	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Magang di Sekolah/Perusahaan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Praktikum dalam laboratorium atau di luar kelas/kampus	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kerja Lapangan (PPL/PKL/KN)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Diskus mandiri atau di kelas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Jika anda memiliki masalah berupa saran atau kritik dalam meningkatkan kualitas layanan Unismuh, maka diharapkan saran/kritik yang membangun

Lampiran 3. Instrumen User Survey

Lampiran 2. Kuesioner *User Survey*

Nama Penilai :
 Perusahaan/Instansi/Institusi :
 Kontak :
 Jabatan :
 Nama Lulusan yang dinilai :
 Jabatan/Peran :

Kompetensi Lulusan	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Bekerja Tim				
Integritas (Etika dan Moral)				
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)				
Kemampuan Berbahasa Asing (Inggris/Arab)				
Penggunaan Teknologi Informasi				
Komunikasi				
Pengembangan Diri				
*Kesiapan terjun di masyarakat				
*Patient Safety				

Kompetensi yang Diharapkan	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Bekerja Tim				
Integritas (Etika dan Moral)				
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)				
Kemampuan Berbahasa Asing (Inggris/Arab)				
Penggunaan Teknologi Informasi				
Komunikasi				
Pengembangan Diri				
*Kesiapan terjun di masyarakat				
*Patient Safety				

Saran :

Catatan:
Kesiapan terjun di Masyarakat: Keperawatan
Patient Safety: Profesi Dokter

Lampiran 4. Dokumentasi Sosialisasi Pelaksanaan Tracer Study



Lampiran 5. Bukti Chat Admin Tracer Study ke Alumni ADN



+62 852-4244-6441

Iya siapa? 16.30

Dari Prodi Ilmu Administrasi Negara dek 18.08 ✓

Owhhiye knpa kak 18.09

<https://tracerstudy.unismuh.ac.id/kuesioner/> 18.10 ✓

Bisa d isi ini Tracer dek untuk keperluan data alumni 18.10 ✓

Baik kak 18.12

+62 852-4244-6441 ~Zahratun Naadirah
Baik kak

Saya tunggu dek 18.13 ✓

Yg mana di isi ini kah kk 18.46

Untuk apa ini? 18.46

+62 852-4244-6441 ~Zahratun Naadirah
Yg mana di isi ini kah kk

Yg alumni 18.48 ✓

+62 852-4244-6441 ~Zahratun Naadirah
Untuk apa ini?

Untuk data akreditasi 18.48 ✓

Anu kerjaan sya liat ini 18.49

Type a message



